



PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI
RENCANA PEMBANGUNAN
JANGKA MENENGAH DESA (RPJMD_{es})
2020 - 2025

DESA PARBULUAN I
KECAMATAN PARBULUAN
KABUPATEN DAIRI
PROVINSI SUMATERA UTARA



**KEPALA DESA PARBULUAN I
KECAMATAN PARBULUAN
KABUPATEN DAIRI**

**PERATURAN DESA PARBULUAN I
NOMOR 01 TAHUN 2020
TENTANG**

**RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DESA
TAHUN 2020 - 2025**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KEPALA DESA PARBULUAN I**

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 79 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Pemerintah Desa wajib menyusun perencanaan pembangunan desa sesuai dengan kewenangannya dengan mengacu pada perencanaan pembangunan Kabupaten;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, perlu menetapkan Peraturan Desa tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Parbuluan I Tahun 2020 - 2025
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 15 Tahun 1964 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Nomor 4 Tahun 1964 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Kabupaten Dairi Dengan mengubah Undang-undang Nomor 7 drt. Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten di Provinsi Sumatera Utara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1964 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2689);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 4221);
3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
4. Undang - Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 61 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4846);
5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);

6. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495);
7. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587);
8. Undang – Undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 297, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5606);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1950 tentang Penetapan Mulai Berlakunya Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4593);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
14. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5539);
15. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 157).
16. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 169, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5558);
17. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2015 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2014 Tantang Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
18. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transimigrasi RI No. 1 Tahun 2015 Tentang Pedoman

Kewenangan Berdasarkan Hak Asal Usul dan Kewenangan Lokal Berskala Desa;

19. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 111 Tahun 2014 tentang Pedoman Teknis Peraturan di Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 2091);
20. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 2094);
21. Peraturan Menteri Keuangan RI. Nomor 250/PMK.07/ 2014 Tentang Pengalokasian transfer ke Daerah dan Dana Desa;
22. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi RI No. 2 Tahun 2015 Tentang Pedoman Tata Tertip dan Mekanisme Pengambilan Keputusan Musyawarah Desa;
23. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi RI No. 3 Tahun 2015 Tentang Pendampingan Desa;
24. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi RI No. 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian Pengurusan dan Pengelolaan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa;
25. Peraturan Daerah Kabupaten Dairi Nomor 10 Tahun 2006 tentang Pedoman Pembentukan Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan Desa (Lembaran Daerah Kabupaten Dairi Tahun 2006 Nomor 10, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Dairi Nomor 108);
26. Peraturan Daerah Kabupaten Dairi Nomor 11 Tahun 2006 tentang Keuangan Desa (Lembaran Daerah Kabupaten Dairi Tahun 2006 Nomor 11, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Dairi Nomor 109);
27. Peraturan Daerah Kabupaten Dairi Nomor 17 Tahun 2006 tentang Pedoman Umum Penyusunan Rencana Pembangunan Desa. (Lembaran Daerah Kabupaten Dairi Tahun 2006 Nomor 17);
28. Peraturan Daerah Kabupaten Dairi Nomor 1 Tahun 2015 tentang Penetapan Desa Di Kabupaten Dairi (Lembaran Daerah Kabupaten Dairi Tahun 2015 Nomor 1).

Dengan Kesepakatan Bersama

**BADAN PERMUSYAWARATAN DESA PARBULUAN I
dan
KEPALA DESA PARBULUAN I**

MEMUTUSKAN :

**Menetapkan : PERATURAN DESA PARBULUAN I TENTANG
RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH
DESA TAHUN 2020 – 2025**

BAB I
KETENTUAN UMUM
Pasal 1

Dalam Peraturan Desa ini yang dimaksud :

1. Desa adalah Desa Parbuluan I.
2. Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
3. Pemerintah Desa adalah Kepala Desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu Perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Desa.
4. Badan Permusyawaratan Desa yang selanjutnya disebut BPD adalah lembaga yang melaksanakan fungsi pemerintahan yang anggotanya merupakan wakil dari penduduk desa berdasarkan keterwakilan wilayah dan ditetapkan secara demokratis.
5. Pemerintah adalah Pemerintah Pusat.
6. Daerah adalah Kabupaten Dairi.
7. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Kabupaten Dairi.
8. Bupati adalah Bupati Dairi.
9. Kecamatan adalah Wilayah Kerja Camat sebagai Perangkat Daerah.
10. Peraturan Desa adalah peraturan perundang-undangan yang ditetapkan oleh Kepala Desa setelah dibahas dan disepakati bersama Badan Permusyawaratan Desa.
11. Keuangan Desa adalah semua hak dan kewajiban Desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban Desa.
12. Aset Desa adalah barang milik Desa yang berasal dari kekayaan asli desa, dibeli atau diperoleh atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa atau perolehan hak lainnya yang sah.
13. Pembangunan Desa adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.
14. Kawasan Perdesaan adalah kawasan yang mempunyai kegiatan utama pertanian, termasuk pengelolaan sumber daya alam dengan susunan fungsi kawasan sebagai tempat permukiman perdesaan, pelayanan jasa pemerintahan, pelayanan sosial, dan kegiatan ekonomi.
15. Pemberdayaan Masyarakat Desa adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat desa.
16. Musyawarah Desa adalah musyawarah yang diselenggarakan Badan Permusyawaratan Desa, Pemerintah Desa, dan unsur masyarakat untuk mengambil keputusan/mufakat.
17. Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa dan selanjutnya disingkat Musrenbangdes adalah forum musyawarah tahunan yang dilaksanakan secara partisipatif oleh para pemangku kepentingan desa (pihak berkepentingan untuk mengatasi permasalahan dan pihak yang akan terkena dampak hasil musyawarah).
18. Musyawarah Perencanaan Pembangunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten di Kecamatan yang selanjutnya disingkat Musrenbang RKPD Kabupaten di Kecamatan adalah forum musyawarah stake holders tingkat

kecamatan untuk mendapatkan masukan prioritas kegiatan dari desa serta menyepakati kegiatan lintas desa di wilayah kecamatan tersebut, sebagai dasar penyusunan Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten.

19. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa yang selanjutnya disingkat (RPJM Desa) adalah Rencana Kegiatan Pembangunan Desa untuk jangka waktu 6 (enam) tahun yang memuat visi dan misi Kepala Desa, rencana penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan, pemberdayaan masyarakat dan arah kebijakan pembangunan desa;
20. Rencana Kerja Pemerintah Desa yang selanjutnya disebut RKP Desa merupakan penjabaran dari RPJM Desa untuk jangka waktu 1 (satu) tahun yang memuat rencana penyelenggaraan Pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat desa.
21. Kondisi Obyektif Desa adalah kondisi yang menggambarkan situasi yang ada di desa, baik mengenai sumber daya manusia, sumber daya alam, maupun sumber daya lainnya, serta dengan mempertimbangkan, antara lain, keadilan gender, perlindungan terhadap anak, pemberdayaan keluarga, keadilan bagi masyarakat miskin, warga disabilitas dan marginal, pelestarian lingkungan hidup, pendayagunaan teknologi tepat guna dan sumber daya lokal, pengurusutamaan perdamaian, serta kearifan lokal.
22. Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa yang selanjutnya disingkat APBDesa adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan desa, yang dibahas dan disepakati bersama oleh Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa, yang ditetapkan dengan Peraturan Desa.
23. Dana Desa adalah dana yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.
24. Alokasi Dana Desa, selanjutnya disingkat ADD, adalah dana perimbangan yang diterima kabupaten/kota dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah kabupaten/kota setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus.
25. Profil Desa adalah gambaran menyeluruh mengenai karakter desa yang meliputi data dasar keluarga, potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, kelembagaan, prasarana dan sarana, serta perkembangan kemajuan dan permasalahan yang dihadapi di desa.
26. Visi adalah gambaran tentang kondisi ideal desa yang diinginkan.
27. Misi adalah pernyataan tentang sesuatu yang harus dilaksanakan sehingga visi dapat terwujud secara efektif dan efisien.

BAB II

SISTEMATIKA PENYUSUNAN RPJM Desa

Pasal 2

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Parbuluan I Tahun 2020 - 2025 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

- a. **BAB I. PENDAHULUAN**
 - 1.1. Latar Belakang
 - 1.2. Landasan Hukum
 - 1.3. Maksud dan Tujuan
 - 1.4. Manfaat

- b. BAB II. PROFIL DESA
 - 2.1. Sejarah Desa
 - 2.2. Peta dan Kondisi Desa
 - 2.3. Kelembagaan Desa
 - 2.4. Dinamika kelompok
- c. BAB III. PROSES PENYUSUNAN RPJMDesa
 - 3.1. Kajian Desa
 - 3.2. Musyawarah Desa RPJM Desa
 - 3.3. Masalah dan potensi
 - 3.4. Pengkajian Masalah
- d. BAB IV. VISI, MISI DAN PROGRAM INDIKATIF
 - 4.1. Visi Desa
 - 4.2. Misi Desa
 - 4.3. Arah Kebijakan dan Prioritas Pembangunan Desa
- e. BAB V. PENUTUP
- f. LAMPIRAN

Pasal 3

Sistematika sebagaimana dimaksud pada pasal 2 (dua) merupakan landasan dan pedoman bagi pemerintah desa untuk penyusunan RPJM Desa dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Desa ini.

Pasal 4

RPJM Desa Tahun 2020 – 2025 merupakan landasan dan pedoman bagi Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa dalam Pelaksanaan pembangunan 6 (enam) tahun.

Pasal 5

Berdasarkan Peraturan Desa ini disusun Rencana Kerja Pemerintah Desa yang ditetapkan dengan Peraturan Desa dan merupakan penjabaran dari RPJM Desa untuk jangka waktu 1 (satu) tahun.

Pasal 6

RKP Desa sebagaimana dimaksud pada Pasal 5 merupakan landasan dan pedoman bagi Pemerintah Desa dalam menyusun Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa serta dalam pelaksanaan pembangunan desa.

Pasal 7

- (1) Rencana kegiatan pada RPJM Desa dapat diadakan perubahan apabila:
 - a. terjadi peristiwa khusus, seperti bencana alam, krisis politik, krisis ekonomi, dan/atau kerusakan sosial yang berkepanjangan; atau
 - b. terdapat perubahan mendasar atas kebijakan pemerintah, pemerintah daerah provinsi, dan/atau pemerintah daerah kabupaten.
- (2) Perubahan sebagaimana yang dimaksud pada ayat 1 (satu) dibahas dan disepakati dalam Musyawarah Desa dan selanjutnya ditetapkan dalam Peraturan Desa.

Pasal 8

- (1) Hal-hal yang belum diatur dalam Peraturan Desa ini, sepanjang mengenai teknis pelaksanaannya diatur lebih lanjut oleh Kepala Desa.
- (2) Peraturan Desa ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Desa ini dengan penempatannya dalam Lembaran Desa Parbuluan I.

Peraturan Desa ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Ditetapkan di Desa Parbuluan I
pada tanggal 12 Februari 2020

KEPALA DESA PARBULUAN I,

PARIHOTAN SINAGA

Diundangkan di Desa Parbuluan I
pada tanggal 14 Februari 2020

SEKRETARIS DESA PARBULUAN I



DARTO SIHOMBING

LEMBARAN DESA PARBULUAN I TAHUN 2020 NO 01

SAMBUTAN KEPALA DESA

H O R A S!!!!

Njuah-njuah.....!!!!

Mejuah-njuah.....!!!!!!

Salam Sejahtera untuk kita semua.....!!!!

Undang-Undang nomor 6 tahun 2014 menggunakan 2 (dua) pendekatan, yaitu "Desa Membangun" dan "membangun Desa" yang diintegrasikan dalam Perencanaan Pembangunan Desa. Sebagai konsekuensinya, Desa menyusun perencanaan pembangunan sesuai dengan kewenangannya dengan mengacu pada perencanaan pembangunan Kabupaten. Pembangunan Desa bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui penyediaan pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan.

Dokumen Perencana Pembangunan Desa merupakan satu-satunya dokumen perencanaan di desa dan sebagai dasar penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa. Perencanaan Pembangunan Desa diselenggarakan dengan mengikutsertakan masyarakat desa melalui Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa. Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa menetapkan prioritas, program, kegiatan, dan kebutuhan Pembangunan Desa yang didanai oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa, swadaya masyarakat desa, dan/atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota berdasarkan penilaian terhadap kebutuhan masyarakat desa. Pembangunan Desa dilaksanakan oleh Pemerintah Desa dan masyarakat desa dengan semangat gotong royong serta memanfaatkan kearifan lokal dan sumber daya alam desa. Pelaksanaan program sektor yang masuk ke desa diinformasikan kepada Pemerintah Desa dan diintegrasikan dengan Perencanaan Pembangunan Desa. Masyarakat desa berhak mendapatkan informasi dan melakukan pemantauan mengenai rencana dan pelaksanaan Pembangunan Desa.

Desa sebagai ujung tombak pemerintahan terbawah memiliki otonomi dalam mengatur pembangunan untuk mensejahterakan rakyatnya. Akan tetapi dalam pelaksanaannya harus diawasi agar tidak terjadi penyimpangan dan penyalahgunaan wewenang. Badan Permusyawaratan Desa sebagai unsur Pemerintahan Desa harus bisa menjalankan tugas dan fungsinya sesuai amanat Undang-Undang agar Kepala Desa tidak terjebak dalam jeratan hukum. Masyarakat desa diharapkan juga ikut mengawasi dan mengambil peran aktif melalui musyawarah desa agar pelaksanaan pembangunan bisa benar-benar efektif dan tepat sasaran serta dilakukan secara transparan dan akuntabel.

Kami mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan RPJMDes ini, terutama Tim Penyusun RPJMDes Parbuluan I, namun demikian dalam dokumen RPJMDes ini masih terdapat banyak kekurangan sehingga harus senantiasa dikaji untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

Terima Kasih.

Parbuluan I, 11 Pebruari 2020
Kepala Desa,

A purple circular stamp is visible behind the signature. The text within the stamp includes "KEPADA DESA" and "PARBULUAN I". The signature is written in black ink over the stamp.

PARIHOTAN SINAGA

**RENCANA PEMBANGUNAN
JANGKA MENENGAH DESA
(RPJMDes)
TAHUN 2020-2025**



DESA PARBULUAN I

**KECAMATAN PARBULUAN
KABUPATEN DAIRI
PROVINSI SUMATERA UTARA**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penyusunan RPJMDes

Dalam rangka pelaksanaan amanat Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, maka setiap desa diwajibkan menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) enam tahun. Selain itu, penyusunan RPJMDes perlu dilakukan sebagai langkah maju untuk menyediakan suatu perencanaan pembangunan yang lebih lengkap dan berorientasi pada pemecahan masalah serta pemenuhan prioritas kebutuhan.

Pemerintah Desa Parbuluan I menyusun perencanaan Pembangunan Desa sesuai dengan kewenangannya dengan mengacu pada perencanaan pembangunan Kabupaten Dairi.

Pemerintah Desa bersama-sama warga masyarakat bertekad untuk menyusun suatu perencanaan pembangunan desa yang partisipatif dan berkelanjutan. Bentuk perencanaan pembangunan desa yang dimaksud adalah RPJMDes yang berlaku untuk jangka waktu 6 tahunan. Proses penyusunannya lebih mengedepankan pelibatan segenap unsur/ elemen desa melalui forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrenbangdes)

1.2. Landasan hukum

Penyusunan dokumen perencanaan pembangunan Desa Parbuluan I didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu :

1. Undang-undang Nomor 15 Tahun 1964 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Nomor 4 Tahun 1964 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Kabupaten Dairi Dengan mengubah Undang-undang Nomor 7 drt. Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten di Provinsi Sumatera Utara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1964 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2689);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 4221);
3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
4. Undang – Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 61 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4846);
5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
6. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495);
7. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587);
8. Undang – Undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-

- Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 297, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5606);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1950 tentang Penetapan Mulai Berlakunya Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950;
 10. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
 11. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4593);
 12. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
 13. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
 14. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5539);
 15. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 157);
 16. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 169, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5558);
 17. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2015 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2014 Tentang Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
 18. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi RI No. 1 Tahun 2015 Tentang Pedoman Kewenangan Berdasarkan Hak Asal Usul dan Kewenangan Lokal Berskala Desa;
 19. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 111 Tahun 2014 tentang Pedoman Teknis Peraturan di Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 2091);
 20. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 2094);
 21. Peraturan Menteri Keuangan RI. Nomor 250/PMK.07/ 2014 Tentang Pengalokasian transfer ke Daerah dan Dana Desa;
 22. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi RI No. 2 Tahun 2015 Tentang Pedoman Tata Tertib dan Mekanisme Pengambilan Keputusan Musyawarah Desa;
 23. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi RI No. 3 Tahun 2015 Tentang Pendampingan Desa;

24. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi RI No. 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian Pengurusan dan Pengelolaan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa;
25. Peraturan Daerah Kabupaten Dairi Nomor 10 Tahun 2006 tentang Pedoman Pembentukan Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan Desa (Lembaran Daerah Kabupaten Dairi Tahun 2006 Nomor 10, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Dairi Nomor 108);
26. Peraturan Daerah Kabupaten Dairi Nomor 11 Tahun 2006 tentang Keuangan Desa (Lembaran Daerah Kabupaten Dairi Tahun 2006 Nomor 11, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Dairi Nomor 109);
27. Peraturan Daerah Kabupaten Dairi Nomor 17 Tahun 2006 tentang Pedoman Umum Penyusunan Rencana Pembangunan Desa. (Lembaran Daerah Kabupaten Dairi Tahun 2006 Nomor 17);

1.3. Maksud dan Tujuan Penyusunan RPJMDes

RPJMDes disusun dengan maksud untuk menyediakan acuan resmi bagi Pemerintah Desa dalam menyusun Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDDes). Bagi Pemerintah Daerah, RPJMDes sekaligus dapat digunakan sebagai acuan penentuan pilihan-pilihan program kegiatan tahunan daerah yang dibahas dalam rangkaian forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan Daerah secara berjenjang. Oleh karena itu, isi atau materinya mencakup program dan kegiatan lintas sumber pembiayaan, baik APBD, APBN, APB Desa termasuk Alokasi Dana Desa (ADD) maupun sumber lain yang sah (misalnya sumbangan atau pendanaan dari pihak swasta/investor).

Berdasar pertimbangan ini, maka RPJMDes disusun dengan tujuan sebagai berikut:

- a. Merumuskan rencana pembangunan desa yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan keadaan setempat;
- b. Merumuskan arah, tujuan, kebijakan dan strategi pembangunan desa;
- c. Menyelaraskan rencana kegiatan dan anggaran; dan
- d. Meningkatkan peran serta masyarakat di desa dalam proses pembangunan

1.4. Manfaat RPJMDes

1. Untuk mengantisipasi perubahan dalam lingkungan yang semakin rumit dan kompleks.
2. Sebagai panduan dalam mencapai keberhasilan pembangunan.
3. Untuk mendorong pemangku kepentingan (*stakeholders* desa) agar memiliki wawasan ke depan.
4. Mendorong tercapainya pelayanan prima kepada masyarakat.
5. Mendorong peningkatan komunikasi diantara perangkat desa sendiri, Pemerintah Desa dengan lembaga lain dan masyarakat.
6. Membantu Pemerintah Desa dan masyarakat dalam mengelola dinamika perubahan lingkungan dan kehidupan masyarakat di berbagai bidang.
7. Membantu Pemerintah Desa dan Masyarakat untuk merumuskan dan memecahkan masalah penting yang harus dihadapi.
8. Memudahkan Pemerintah Desa dan masyarakat dalam mengatasi dan meminimalkan kelemahan dan kendala yang serius serta membangun kekuatan dan memanfaatkan peluang.
9. Membantu Pemerintah Desa dan masyarakat lebih efektif dalam menghadapi keadaan yang semakin kompetitif (persaingan ketat).

BAB II PROFIL DESA

2.1. SEJARAH DESA

Desa Parbuluan I 1966 merupakan salah satu Desa dari 11 (sebelas) Desa yang ada di Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi, dengan luas wilayah 3.100 Ha, ketinggian 1400 s/d 1500 m dengan suhu rata-rata 20 ° C dan dengan jumlah penduduk 717 KK, 3168 Jiwa.

Dalam pelaksanaan pemerintahan di Desa Parbuluan I , telah terjadi beberapa pergantian Kepala Desa yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

NO	NAMA KEPALA DESA	PERIODE	KETERANGAN
1	PARIHOTAN SINAGA	2019-Sekarang	Kepala Desa
2	SUDIAWAN MANIK.S.Sos	2018-2019	Pejabat Kepala Desa
3	PARIHOTAN SINAGA	2012 - 2018	Kepala Desa
4	HEBER SITUMORANG	1992 - 2012	Kepala Desa
5	HANSON SITANGGANG	1991 - 1992	Kepal Desa
5	MARKUS SIHOMBING	1986 - 1991	Kepala Desa
6	SAUR SINAGA	1981 - 1986	Kepala Desa
7	TIGOR PANUNGKOL SITUMORANG	1976 - 1981	Kepala Desa
8	HALOMOAN SITUMORANG	1971 - 1976	Kepala Desa
9	DATIK SITUMORANG	1966 - 1971	Kepala Desa

2.2. KONDISI DESA

Desa Parbuluan I sebagian besar terdiri dari dataran tinggi, berbukit dan miring, dengan kemiringan antara 0⁰ - 40⁰ Ketinggian rata-rata antara 1400 s/d 1500 dpl.Desaini dari sisi tipologinya dapat digolongkan pada daerah dataran tinggi /pegunungan dan pertanian . Dari sisi tingkat perkembangannya dapat diklasifikasikan pada tingkat swadaya.

Desa Parbuluan I terdiri dari 4 (empat) Dusun. Adapun nama Dusun adalah Dusun I (Pasar Parbuluan), dusun II , dusun III dan Dusun IV.

Desa Parbuluan I mempunyai Kedudukan yang strategis karena merupakan Lintasan yang menghubungkan kabupaten Dairi dan kabupaten Samosir. Desa ini memiliki Luas Wilayah ± 3100 Ha. dengan jumlah Penduduk 690 KK/3.168 Jiwa, yang terdiri dari beberapa suku/etnis diantaranya, Suka Batak Toba, Pakpak,Karo,Nias dan Simalungun yang senantiasa hidup rukun dan damai.

Batas – batas Desa Parbuluan I sebagai berikut :

Sebelah Utara : Kab.Samosir dan Parbuluan V
Sebelah Selatan : Parbuluan II
Sebelah Timur : Kab.Samosir
Sebelah Barat : Parbuluan v

Jarak Desa Parbuluan I ke Ibu Kota Kecamatan ± 17 km, dan jarak Desa ke Ibu Kota Kabupaten adalah ± 35 km, jarak dengan Dusun terdekat adalah ± 0 km, dan Dusun terjauh adalah ± 3 km. Kawasan Desa Parbuluan I adalah kawasam lintasan jalan Propinsi Sidikalang – Samosir / Dolok Sariggul (Kabupaten Humbahas) sehingga bentuk pemukiman padat penduduk Desa Parbuluan I memanjang mengikuti jalan tersebut.

Berikut ini merupakan data fasilitas umum dan profile Desa Parbuluan I :

2.2.1. Sarana Ibadah

No	Nama Dusun	Gereja	Mesjid	Ket
1	Dusun I pasar parbuluan	4		
2	Dusun II	2		
3	Dusun III	1		
4	Dusun IV	-		

2.2.2. Pendidikan

Data lembaga pendidikan sebagai berikut :

No	Nama Dusun	SD		SMP		SMA		PAUD	KET
		Neg	Swas	Neg	Swas	Neg	Swas		
1	Dusun I pasar Parbuluan	1			1			1	
2	Dusun II								
3	Dusun III	1		1					
4	Dusun IV							1	
	Jumlah	2		1	1			2	

Nama	Jlh	Status (Terdaftar/ terakreditasi)	Kepemilikan			Jumlah Tenaga Pengajar	Jumlah siswa/ Mahasiswa
			Pemerintah	Swasta	Desa		
PAUD	2	-		2		5	55
SD/sederajat	2	2	2			32	634
SMP/sederajat	2	1	1	1		33	345

Komposisi pelajar wajib belajar 9 tahun

1. Jumlah penduduk usia 7-15 tahun	343
2. Jumlah penduduk usia 7-15 tahun yang masih sekolah	332
3. Jumlah penduduk usia 7-15 tahun yang tidak sekolah	11

Rasio Guru dan Murid

1. Jumlah Guru TK dan kelompok bermain anak	5
2. Jumlah Siswa TK dan kelompok bermain anak	55
3. Jumlah Guru SD dan sederajat	32
4. Jumlah siswa SD dan sederajat	634
5. Jumlah guru SLTP dan sederajat	33
6. Jumlah siswa SLTP dan sederajat	345

7. Jumlah Guru SLTA/ sederajat	
8. Jumlah siswa SLTA/ sederajat	

2.2.3. Kesehatan

No	Nama Dusun	Pustu	Polindes	Ket
1	Dusun I pasar parbuluan			
2	Dusun II			
3	Dusun III	1		
4	Dusun IV		1	
	Jumlah			

2.2.4. Perekonomian

Data lembaga ekonomi desa

No	Nama Dusun	SPP	Koperasi/ CU	Warung	Rumah Makan	Ket
1	Dusun I pasar parbuluan		1	15	1	Ada
2	Dusun II		1	16	1	Ada
3	Dusun III				1	Ada
4	Dusun IV			12	1	Ada
	Jumlah					

A.Lembaga Ekonomi,dan Unit Usaha Desa/ Kelurahan	Jumlah/ unit	Jumlah Kegiatan	Jumlah Pengurus Dan Anggota
Koperasi Simpan Pinjam			
Kelompok Simpan Pinjam	18		72
Jumlah			

B. Usaha Jasa dan Perdagangan	Jumlah	Jenis produk yg diperdagangkan (umum, sayuran, barang & jasa, tambang, dll	Jumlah Tenaga Kerja yang terserap
Jumlah Usaha Toko/Kios	6		8
Warung Serba Ada	25		20
Toko Kelontong	6		6

2.2.5. Sumber daya alam

Daftar sumber daya alam

No	Uraian Sumber Daya Alam	Volume	Satuan
1.	Luas pemukiman	75 Ha	
2.	Luas Sawah	-	
3.	Luas perladangan	366 Ha	
4.	Luas Hutan	700 Ha	
5.	Luas fasilitas umum / Kuburan	11,5 Ha	
6.	luas fasilitas Pendidikan	4,5 Ha	
7.	Luas Fasilitas lain-lain	1943 Ha	

2.2.6. Sumber daya manusia

Daftar sumber daya manusia

No	Uraian Sumber Daya Manusia (SDM)	Jumlah	Satuan
1	Penduduk dan keluarga		
	a. Jumlah penduduk laki-laki	1522	
	b. Jumlah penduduk perempuan	1607	
	c. Jumlah keluarga	685	
2	Sumber penghasilan utama penduduk		
	a. Pertanian, perikanan, perkebunan	614	
	b. Pertambangan dan penggalian	-	
	c. Industri pengolahan (pabrik, kerajinan, dll)	-	
	d. Perdagangan besar/eceran dan rumah makan	40	
	e. Angkutan, pergudangan, komunikasi	-	
	f. Jasa	12	
	g. Pegawai Negeri Sipil/TNI/POLRI dan pension	19	
	h. Lainnya (air, gas, listrik, konstruksi, perbankan, dll)	-	
	Jumlah	685	
3	Tenaga kerja berdasarkan latar belakang pendidikan		

a. Lulusan S-1 keatas	324	
b. Lulusan SLTA	457	
c. Lulusan SMP	225	
d. Lulusan SD	275	
e. Tidak tamat SD/ tidak sekolah	552	
Jumlah	1883	

2.2.7. Sumber daya pembangunan

Daftar sumber daya pembangunan

No	Uraian Sumber Daya Pembangunan	Jumlah	Satuan
1.	Aset prasarana umum		
	a. Jalan aspal Desa		
	b. Jalan aspal milik kabupaten	3,5 Km	
	c. Jalan sirtu	12,5 Km	
	d. Jalan Konblok/Rabat beton		
	e. Jembatan gelagar besi lantai kayu		
2.	Aset Prasarana pendidikan		
	a. Gedung Paud	2	
	b. Gedung TK		
	c. Gedung SD	2	
	d. Gedung SMP	2	
	e. Gudung SMU		
3	Aset prasarana kesehatan		
	a. Posyandu	2	
	b. Polindes	1	
	c. MCK	1	
	d. Sarana Air Bersih	4	
4	Aset prasarana ekonomi		
	a. CU	2	

5	Kelompok Usaha Ekonomi Produktif		
	a. Jumlah kelompok usaha		
	b. Jumlah kelompok Simpan pinjam perempuan		
	c. Warung serba ada		
	d. Toko/kios		
	e. Toko kelontong		

2.2.8. Sumber daya sosial budaya

Daftar sumber daya sosial budaya

No	Uraian Sumber Daya Sosial Budaya	Jumlah	Satuan
1.	Bius lottung	1	
2.	STM (Serikat tolong Menolong)	10	
3.	Serikat Marga	16	

2.3. KELEMBAGAAN DESA

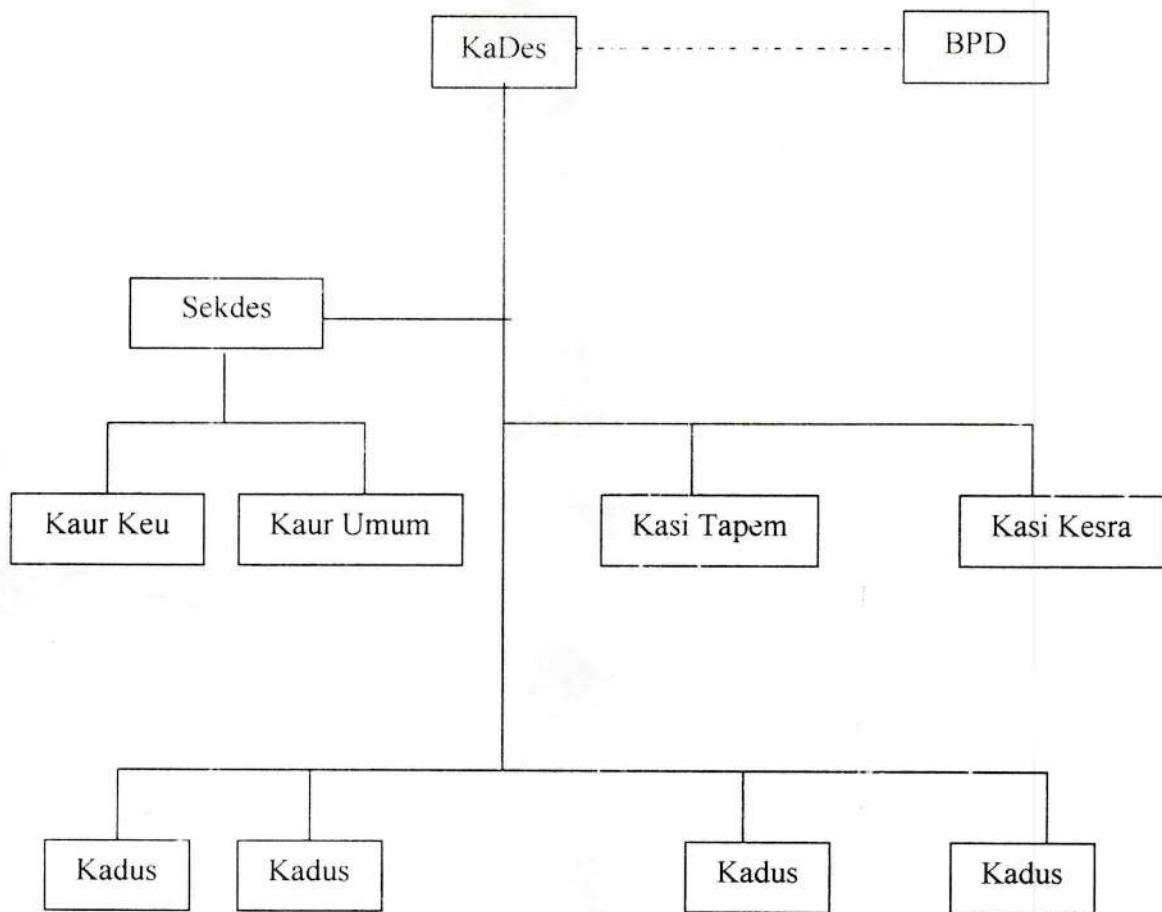
2.3.1. PEMERINTAH DESA

PEMERINTAH DESA		
Dasar hukum pembentukan Pemerintah Desa	Ada	Ada Dasar Hukum
Dasar hukum pembentukan BPD	Ada	Keputusan Bupati Ada Dasar Hukum
Jumlah aparat pemerintahan Desa/Kelurahan	18 orang	
Jumlah perangkat desa/kelurahan	18 Orang	
Kepala Desa	Ada	
Sekretaris Desa	Ada	
Kepala Seksi Pemerintahan	Ada- Aktif	
Kepala Seksi kesejahteraan dan pelayanan	Ada- Aktif	
Kepala Urusan Umum	Ada- Aktif	
Kepala Urusan Keuangan	Ada- Aktif	
Jumlah Dusun di Desa/Lingkungan di Kelurahan atau sebutan lain	4 dusun	
Kepala Dusun/Lingkungan I	Aktif	
Kepala Dusun/Lingkungan II	Aktif	
Kepala Dusun/Lingkungan III	Aktif	
Kepala Dusun/Lingkungan IV	Aktif	
Tingkat Pendidikan Aparat Desa/Kelurahan	SD, SMP, SMA, Diploma, S1, Pascasarjana	
Kepala Desa/Lurah	SMA	
Sekretaris Desa/Kelurahan	SMA	
Kepala Seksi kesejahteraan dan pelayanan	S-1	
Kepala Urusan keuangan	S-1	
Kepala Urusan umum dan perencanaan	S-1	
Kepala Urusan Keuangan	S-1-	

2.3.2. BADAN PERMUSYARATAN DESA

Keberadaan BPD	Ada-Aktif
Jumlah Anggota BPD	9 orang
Pendidikan Anggota BPD	SD,SMP,SMA,Diploma,S1, Pascasarjana
Ketua : horderlin Sinaga	SMA
Wakil Ketua : Robinsar Sihotang	SMA
Sekretaris : Amris situmorang	SMA
Anggota : Jamro Sihombing	SMA

STRUKTUR PEMERINTAH DESA



2.4. DINAMIKA KONFLIK

Menurut hasil kajian dan pengamatan tentang dinamika konflik, baik yang terjadi di kelembagaan maupun antar kelembagaan, antar Lembaga dengan masyarakat, antara di desa, secara kenyataan akibat ketidak harmonisan hubungan dalam hal kerjasama untuk membangun Desa. Hal ini diakibatkan ada kurang ketransparanan, adanya tekanan dari pihak tertentu, Intervensi dari atasan, keiklasan dalam melaksanakan tugas dan lain-lain.

Pada masa masa yang lalu dinamika konflik yang dapat mempengaruhi perkembangan pembangunan di desa antara lain ;

- Kepala Desa dengan masyarakat
- Pemerintah Desa dengan atasannya
- pemerintah Desa dengan BPD
- Pemerintah Desa dengan LSM/Wartawan
- Pemerintah Desa dengan masyarakat
- Masyarakat dengan tengkulak/ rentenir

Belajar dari kejadian masa lalu yang rentan menghambat lajunya pembangunan di desa, maka perlu dirubah dengan hadirnya Undang undang desa No. 6 Tahun 2014. perubahan tersebut dilakukan dengan "**Revolusi Mental Berdesa**". Sebagaimana yang dikemukakan oleh para pemimpin kita terdahulu dan sekarang, yakni ;

"Revolusi Mental" merupakan warisan Bung Karno, dan kemudian menjadi komitmen dan visi politik Presiden Republik Indonesia. Bung Karno secara lantang bertutur: "Revolusi mental merupakan satu gerakan untuk menggembleng manusia Indonesia

agar menjadi manusia baru yang berhati putih, berkemauan baja, bersemangat elang rajawali, dan berjiwa api yang menyala-nyala”.

“Revolusi tidak selalu berarti perang melawan penjajah. Revolusi merupakan refleksi tajam bahwa karakter bangsa harus dikembalikan pada aslinya”. Revolusi Mental” adalah *“menciptakan paradigma, budaya politik, dan pendekatan nation building baru yang lebih manusiawi, sesuai dengan budaya Nusantara, bersahaja, dan berkesinambungan”*, adalah merupakan salah satu ungkap Presiden Republik Indonesia saat ini.

Ajaran Trisakti Bung Karno juga diadaptasi ke dalam visi dan semangat UU Desa. Bahkan semangat di balik teks UU Desa terkandung Catur Sakti Desa, yakni desa bertenaga secara sosial, berdaulat secara politik, berdaya secara ekonomi, dan bermartabat secara budaya.

Dengan demikian diharapkan adanya perubahan dimasing-masing stakeholder (Perubahan sikap, Karakter, Pola pikir/Paradigma, Spirit, Kebiasaan/Budaya dan Sistem)

BAB III

PENYUSUNAN RPJM DESA

Kepala Desa menyelenggarakan penyusunan RPJM Desa dengan mengikutsertakan unsur masyarakat Desa. Penyusunan RPJM Desa dilaksanakan dengan mempertimbangkan kondisi objektif Desa dan prioritas program dan kegiatan kabupaten/kota.

Penyusunan RPJM Desa, dilakukan dengan kegiatan yang meliputi :

- Pembentukan tim penyusun RPJM Desa;
- Penyelarasan arah kebijakan perencanaan pembangunan kabupaten/kota;
- Pengkajian keadaan Desa;
- Penyusunan rencana pembangunan Desa melalui musyawarah Desa;
- Penyusunan rancangan RPJM Desa;
- Penyusunan rencana pembangunan Desa melalui musyawarah perencanaan pembangunan Desa; dan
- Penetapan RPJM Desa

3.1. Kajian keadaan desa

Pengkajian keadaan desa adalah proses penggalian dan pengumpulan data mengenai keadaan masyarakat, masalah, potensi dan berbagai informasi terkait, yang menggambarkan secara jelas dan lengkap kondisi dan dinamika masyarakat desa. Pengkajian Keadaan Desa (PKD) adalah merupakan proses wajib yang harus dilakukan untuk memastikan kualitas proses penyusunan Dokumen Perencanaan Desa.

3.1.1. Tujuan Pengkajian keadaan desa

Tujuan pengkajian adalah untuk menggali secara objektif, lengkap dan cermat tentang ;

- Arah Kebijakan Pembangunan Kabupaten
- Pengkajian Potensi Desa
- Pengkajian Peluang pendayagunaan sumber daya Desa
- Pengkajian permasalahan yang dihadapi
- Merumuskan tindakan pemecahan masalah

3.1.2. Tim yang melakukan Pengkajian.

Pengkajian keadaan desa dilakukan oleh Tim Penyusun RPJMDes dan dibantu oleh perangkat desa stakeholder lain.

3.1.3. Methode yang digunakan.

Pengkajian keadaan desa dilakukan secara partisipatif dengan menggunakan metode P3MD (Perencanaan Partisipatif Pembangunan Masyarakat Desa)

3.1.4. Alat Kaji Dan Instrumen

Alat kaji yang digunakan adalah Peta Sosial Desa, Kalender Musim dan Bagan Hubungan Antar Lembaga/Kelembagaan.

3.1.5. Proses Pelaksanaan

- Mengikuti sosialisasi dan/atau mendapatkan informasi tentang arah kebijakan pembangunan kabupaten/kota

- Mengadakan pertemuan di tingkat kelompok atau dusun untuk menemukan potensi, masalah dan kebutuhan masyarakat dengan menggunakan alat kaji tersebut di atas.
- Menemukan peluang pendayagunaan sumber daya Desa dalam mencari alternatif tindakan pemecahan masalah.
- Perumusan usulan rencana kegiatan.
- Membuat rekapitulasi usulan rencana kegiatan pembangunan Desa dari dusun dan/atau kelompok masyarakat

3.2. Musyawarah desa RPJMDesa

Tim penyusun RPJM Desa melaporkan kepada kepala Desa hasil pengkajian keadaan Desa. Kemudian Kepala Desa menyampaikan laporan kepada Badan Permasyarakatan Desa setelah menerima laporan Tim dalam rangka penyusunan rencana pembangunan Desa melalui musyawarah Desa.

Badan Permasyarakatan Desa menyelenggarakan musyawarah Desa berdasarkan laporan hasil pengkajian keadaan desa.

Musyawarah Desa membahas dan menyepakati ;

- a. Laporan hasil pengkajian keadaan Desa;
- b. Rumusan arah kebijakan pembangunan Desa yang dijabarkan dari visi dan misi kepala Desa; dan
- c. Rencana prioritas kegiatan penyelenggaraan pemerintahan Desa, pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa.

Rencana Prioritas Kegiatan dilakukan dengan diskusi kelompok secara terarah yang dibagi berdasarkan bidang penyelenggaraan pemerintahan Desa, pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa.

Diskusi kelompok membahas ; laporan hasil pengkajian keadaan Desa; , prioritas rencana kegiatan Desa dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun, sumber pembiayaan rencana kegiatan pembangunan Desa; dan, rencana pelaksana kegiatan Desa yang akan dilaksanakan oleh perangkat Desa, unsur masyarakat Desa, kerjasama antar Desa, dan/atau kerjasama Desa dengan pihak ketiga.

Hasil kesepakatan dituangkan dalam berita acara menjadi pedoman bagi pemerintah desa dalam penyusunan Dokumen RPJM Desa dan proses ini dituangkan menjadi ketetapan dalam Perdes RPJMDes.

3.3. Masalah dan Potensi

3.3.1 Identifikasi / Mengenali Masalah menggunakan Sketsa Desa

Berdasarkan sketsa desa yang telah dibuat bersama warga masyarakat, dapat dikenali masalah dan potensi pembangunan secara umum adalah masalah yang dihadapi masyarakat banyaknya sarana prasarana yang kurang mendukung perekonomian masyarakat, seperti sarana prasarana jalan yang masih membutuhkan pembukaan, perkerasan, pengaspalan ke lahan produksi, dan bangunan pendukungnya untuk mengakses hasil pertanian. Masalah lain adalah warga yang mayoritas petani hortikultura sudah sangat kewalahan dengan semakin beratnya penyakit dan hama yang dialami tanaman yang mereka usahai. Hal ini mungkin disebabkan oleh tingginya pemakaian pupuk dan pestisida kimia. Disamping itu harga yang sangat berfluktuasi sangat mempengaruhi manajemen keuangan keluarga.

Sementara potensi yang mendukung perekonomian masyarakat tersebut adalah lahan pertanian masyarakat ada yang sudah berproduksi dan ada lahan yang sedang dan belum dikelola. Masyarakat petani sekitar 90 % bertani. Selain dari pada itu potensi yang mendukung di desa itu adalah tenaga kerja (swakelola), Lokasi desa yang secara keseluruhan berada di areal ruas jalan propinsi Sidikalang – Dolok Sanggul sangat

membantu dalam proses distribusi barang dan jasa dari dan keluar desa. Tabel masalah dan Potensi berdasarkan indentifikasi menggunakan sketsa Desa sebagai berikut :

DAFTAR MASALAH DAN POTENSI berdasarkan Sketsa Desa

Dusun : Dusun I

No	MASALAH	POTENSI
1	2	3
1.	Sulit mendapatkan air bersih	- Ada Sumber air yang layak
2.	Lokasi areal SD/SMP Parbuluan rawan longsor	- Gotong royong
3.	Hasil panen sulit dikeluarkan dari lahan	- Gotong royong
4.	Hasil tani tidak memuaskan	- Lokasi cocok untuk tanaman
5.	Petani kurang modal	- Lahan luas - Banyak kelompok
6.	Tenaga kerja minim	- Lahan yang terlantar
7.	Lahan tani sudah tandus/kurang subur	- Kelompok tani
8.	Binatang peliharaan kurang terurus secara medis	-
9.	Harga hasil tani tidak menentu	- Kelompok tani
10.	Sering terjadi kemalingan	- Poskamling
11.	Tanaman sering diserang hama parah	- Kelompok Tani

No	MASALAH	POTENSI
1	2	3
12.	Tanaman kering	- Tanaman
13.	Badan / bahu jaian SD/SMP parsaoran longsor	- Sarana pendidikan
14.	Remaja kurang kegiatan produktif	- Bakat dan potensi - Umur muda - Karang Taruna
15.	Honor /insentif guru PAUD minim	- 3 Org

Dusun : Dusun II

No	MASALAH	POTENSI
1	2	3
1.	Sulit mendapatkan air bersih	- Ada Sumber air yang layak
2.	Jaringan Listrik L.Somaraek tidak layak	- Gotog royong
3.	Jalan Protokol - L.Somaraek - Lae Renun - Aek Raru belum layak (Becek hujan / Berdebu kemarau-perkerasan rusak)	- Permukiman - Pengembangan Permukiman - Lahan tani potensial - Batu Padas
4.	Jembatan Lae Renun (L.Somaraek - Renun) tidak layak	- Menuju Lokasi pertanian luas - Kayu

No	MASALAH	POTENSI
1	2	3
5.	Aek Raru - Parbuluan II tidak terhubung	- Potensi lahan luas utk pertanian
		- Jalan Lingkar Parb III-II-I
6.	Jalan Protokol Sosor Gotting-Hite Hombing	- Lahan tani Yg Luas
	belum layak (Becek hujan / Berdebu kemarau-perkerasan rusak)	- Gotong - Royong
7.	Transportasi menuju dan keluar lokasi pertanian	- Hasil tani besar
	tidak memadai	
8.	Lokasi potensi wisata tidak tergali dengan baik	- Wisata alam (Air Terjun)
	(Air Terjun Sampuran Sidatas)	- PADes
9.	Debit air di Saluran irigasi Dusun II - III tidak menentu	- Air memadai
		- Sarana kebersihan
		warga (cuci - mandi)
10.	Lahan tani sudah tandus/kurang subur	- Kelompok tani
11.	Harga hasil tani tidak menentu	- Kelompok tani

No	MASALAH	POTENSI
1	2	3
12.	Sering terjadi kemalingan	- Poskamling
13.	Tanaman sering diserang hama parah	- Kelompok Tani
14.	Tanaman kering	- Tanaman
15.	Remaja kurang kegiatan produktif	- Bakat dan potensi - Umur muda - Karang Taruna
16.	Areal luar Gereja Katolik rawan longsor	- Sarana ibadah
17.	Tidak ada PAUD	- Banyak anak Balita
18.	Kebersihan sekitar Jalan Protokol (Saluran Jalan) tidak terjaga	- gotong royong - Perdes
19.	Belum ada kantor desa permanen (masih sewa)	- Lahan di luar lokasi jalan protokol - Aparat Desa lengkap
20.	Kurang modal untuk pengadaan bibit tanaman kebun	- Lahan luas
21.	Petani sulit mendapatkan bibit unggul kentang	- Lahan luas - Kelompok tani

No	MASALAH	POTENSI
1	2	3
22.	Warga mengandalkan Bahan bakar dapur dari Kayu	- Bahan bakat alternatif
23.	Pupuk subsidi sering langka di kios	- Kelompok tani
24.	Pendapatan Asli Desa tidak ada	- Usaha Produktif desa
		- Usaha Jasa Desa

Dusun : Dusun III

No	MASALAH	POTENSI
1	2	4
1.	Sulit mendapatkan air bersih	- Ada Sumber air yang layak
2.	Hasil panen sulit dikeluarkan dari lahan	- Gotong royong
3.	Warga kesulitan memperoleh mendapatkan kompos / pupuk organik	- Lahan masih luas - Bayak rumput /pakan
4.	Jalan utama / jembatan dari lumban hariara menuju sekolah dan gereja tidak layak dan sulit dilalui	- Badan jalan lebar
5.	Jembatan di lahan tani proyek tidak layak dilalui angkutan roda 4	- Swadaya warga membuka jalan
6.	Proses belajar di SD/SMP tidak nyaman	- Gotong royong

No	MASALAH	POTENSI
1	2	4
7.	Jalan Dusun III - L.Somaraek (Dusun II)	- Lokasi perluasan pemukiman
	Jalan berlumpur (hujan)	- Lahan tani
8.	Perangkat desa kurang melayani warga	- Kantor desa
		- Kemauan
9.	Kegiatan kelompok Tani sangat kurang	- Kegiatan anggota
		Kelompok seragam
		- Ada pengurus

Dusun : Dusun IV

No	MASALAH	POTENSI
1	2	3
1.	Pada Musim Hujan Jalan tidak dapat dilalui kendaraan	- Gotong royong
		- Hasil bumi disekitar jalan melimpah
2.	Sulit mendapatkan air bersih	- Ada Sumber air yang layak
3.	Kol (Kubis) pada masa panen sering busuk di lading	- Hasil tani baik
		- Kelompok Tani

No	MASALAH	POTENSI
1	2	3
4.	Tanaman Cabe sering kena hama dan penyakit berat	- Kelompok Tani
		- Lokasi cocok untuk tanaman cabe
5.	Hasil tani tidak memuaskan	- Lokasi cocok untuk tanaman
6.	Hasil panen sulit dikeluarkan dari lahan	- Gotong royong
7.	Petani kurang modal	- Lahan luas
		- Banyak kelompok
8.	Banyak lahan terlantar / tidur	- Lokasi cocok untuk tanaman
9.	Petani jarang memelihara ternak	- Lahan luas
		- Banyak pakan yang cocok
		- Kompos ternak
		- Harga ternak mahal di desa
10.	Jalan sulit dilalui kendaraan	- Gotong royong
11.	Jalan menuju perladangan terjadi longsor	- Gotong royong
		- Tanaman penahan longsor
12.	Honor /insentif guru PAUD minim	- 3 Org

3.3.2. Identifikasi / Mengenali Masalah menggunakan Kalender Musim

Masalah yang dialami masyarakat Desa Parbuluan I bila dikaji pada musim hujan adalah penyakit tanaman yang sangat mengganggu kesinambungan pola pertanian masyarakat. Dan untuk infrastruktur pada musim ini jalan berlumpur dan susah untuk dilewati kendaraan dan warga sehingga bila harga hasil bumi pada musim ini rendah cenderung hasil tani tersebut membusuk (contoh kubis) atau tidak dapat dipasarkan.

Bila musim kemarau, masyarakat kekurangan air bersih untuk konsumsi, mandi dan cuci. Dari 4 dusun sudah ada bangunan pipa dan bak yang mengalirkan air dari sumber mata air ke pemukiman, namun saat sekarang ini berdasarkan usia sudah banyak yang rusak, seperti pipa, bak/kran umum sudah layak untuk direhap atau diganti. Potensi yang mendukung mata air mencukupi, tenaga kerja.

Masalah dan potensi berdasarkan kalender musim secara rinci sebagai berikut :

BAGAN ANALISIS KALENDER MUSIM

No.	Masalah Kegiatan Keadaan	PANCAROBA				KEMARAU			HUJAN				
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sep	Okt	Nop	Des
1.	Kekurangan Air bersih	-	*	**	***	****	****	****	-	-	-	-	-
2.	Kekurangan air untuk keperluan tani	-	**	***	**	***	**	***	-	-	-	-	-
3.	Lokasi - lokasi kritis sering longsor	-	-	-	-	-	-	-	-	**	**	**	**
4.	Jalan Protokol kotor oleh sampah-sampah	-	-	-	-	-	-	-	-	**	**	**	**
5.	Penyakit	*	**	*	*	*	***	**	*	*	*	*	*
6.	Penyakit tanaman	*	**	**	**	**	***	***	*	*	***	***	***

DAFTAR MASALAH DAN POTENSI berdasarkan Kelender Musim

No	MASALAH	POTENSI
1.	Sulit mendapatkan air bersih	- Ada Sumber air yang layak
2.	Kekurangan air untuk keperluan tani pada Musim Pancaroba dan kemarau	- Ada Sumber air yang layak, gotong royong
3.	Lokasi - lokasi kritis sering longsor	- Tanaman pelindung longsor
4.	Jalan Protokol kotor oleh sampah-sampah	- Gotong royong , peraturan
5.	Penyakit perubahan musim (Demam/influenza)	- Pustu , Poskesdes ,tenaga medis
6.	Penyakit tanaman (akibat Hama) pada musim kemarau	- Koptan, insektisida alami

3.3.3. Identifikasi / Mengenali Masalah dan Potensi Berdasarkan Kajian Kelembagaan.

Kemudian masalah yang dihadapi berdasarkan kelembagaan, seperti Lembaga Pemerintah Desa/BPD, bila dilihat dari pengaruh kelembagaan tersebut terhadap pembangunan masyarakat dan desa kurang memuaskan sesuai dengan harapan yang diharapkan oleh masyarakat dan pemerintah, hal ini disebabkan sebagian aparat pemerintahan desa belum memahami tugas pokok dan fungsinya, juga minimnya biaya operasional yang diterima. Sementara potensi yang sangat mendukung adalah sudah terbentuknya lembaga, sudah tersusunnya pengurus.

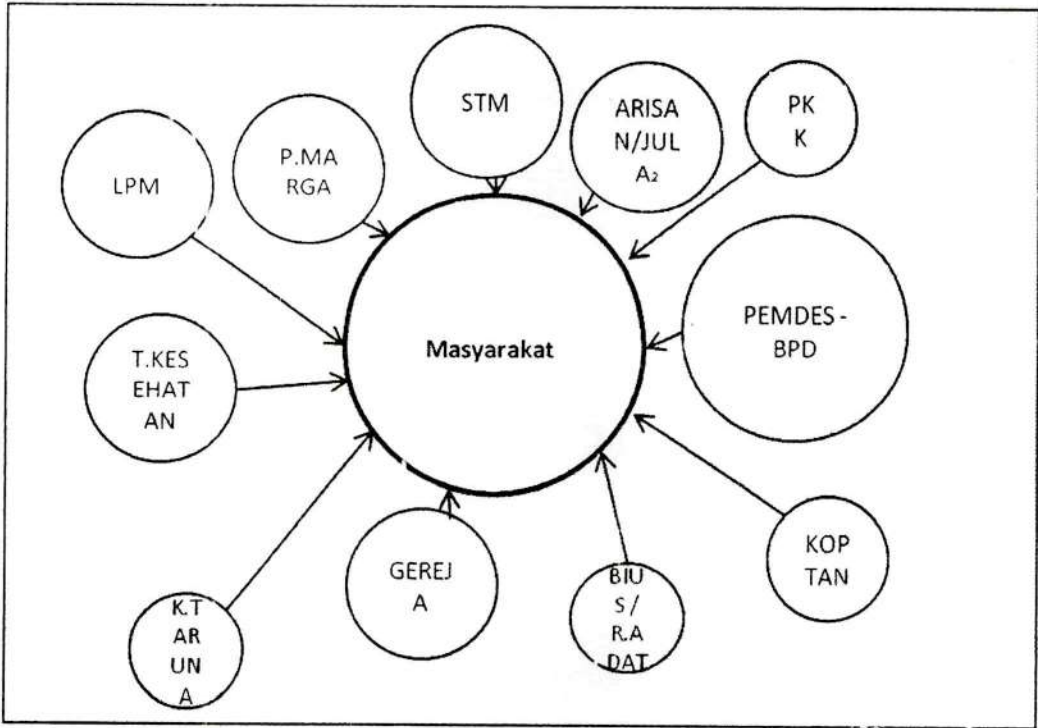
Lembaga bentukan pemerintah desa (PKK, LPM, dan Karang Taruna) cenderung bergerak bila ada kegiatan proyek sedangkan tugas rutin kurang karena seperti uraian diatas yaitu operasional minim. Potensi lembaga sudah berdiri, susunan, pengurus sudah terbentuk.

Pada lembaga kesehatan masalah yang dihadapi adalah sama dengan lembaga bentukan desa yaitu terlihat secara signifikan kegiatannya bila ada kegiatan proyek saja seperti PIN. Posyandu juga masih belum diupayakan maksimal untuk melayani ibu dan anak.

Kelompok tani, masalah yang dihadapi kelompok tani terutama rumah tangga miskin kekurangan modal. Harga bibit, Pupuk dan pestisida yang terus merangkak naik tidak dapat diimbangi dengan hasil yang cenderung turun atau sama sekali tidak ada dari satu periode tanam. Disamping itu kelompok tani juga cenderung dibentuk warga hanya persiapan untuk bilamana ada bantuan dari pemerintah.

Secara rinci dapat dilihat pada Tabel Masalah dan potensi berdasarkan kajian kelembagaan adalah sebagai berikut :

ANALISIS BAGAN KELEMBAGAAN



DAFTAR MASALAH DAN POTENSI
berdasarkan BAGAN KELEMBAGAAN

No	LEMBAGA	MASALAH	POTENSI
1	2	3	4
1.	PEMDES DAN BPD	- SDM kurang terlatih - Sarana kurang (Kantor sewa dll) - Kurang aktif - Operasional aparat desa minim - Perencanaan Pembangunan masih belum Lengkap dan tidak terprogram	- Perangkat lengkap - Rata-rata masih muda
2.	LPM	- Kapasitas SDM kurang - Kegiatan hanya sebatas pemb. infrastruktur desa	- Perangkat lengkap
3.	PKK	- Kegiatan masih kurang	- Kepengurusan lengkap

No	LEMBAGA	MASALAH	POTENSI
1	2	3	4
4.	KARANG TARUNA	- Kegiatan masih kurang	- Kepengurusan lengkap
5.	T.KESEHATAN (BINDES)	- Kegiatan masih orientasi proyek	- 3 orang T.Medis
		- Kader2 kesehatan kurang dibina	- 1 Poskesdes / 1 Pustu
		- Kegiatan Posyandu kurang diminati warga	
6.	KOPTAN	- Kegiatan masih orientasi proyek	- Pengurus ada
		- Kurangnya penyuluhan terhadap keg. kelompok	- Anggota rata2 sama usahanya
7.	BIUS / RAJA ADAT	- Sering bermasalah dengan pihak luar (investor) ttg Tar.ah adat	- Kelembagaan lengkap
8.	PUNGUAN MARGA	- Partisipasi anggota kurang	- Pada saat pesta selalu berpartisipasi
9.	ARISAN / JULA-JULA	- Sering pecah kongsi	- Kegiatan simpan-pinjam
			berjalan
			Kelompok
			- perempuan lebih stabil
10.	GEREJA	- Kurang SDM	- Kegiatan rutin lancar
		- Sarana / prasarana masih kurang	Kelompok
		- Kelompok laki2 kurang bergairah	- perempuan lebih rajin
11.	STM (Serikat Tolong Menolong)	- Dana sering macet dari anggota	- Kegiatan lancar
			- Pengurus ada

3.4. Pengkajian masalah

3.4.1. Pengelompokan masalah dan potensi

PENGELOMPOKAN MASALAH DAN POTENSI

No	MASALAH	POTENSI
1	2	3
1.	Sulit mendapatkan air bersih di Dusun I -IV	- Ada Sumber air yang layak
		- PSAB sudah ada
2.	Jaringan Listrik L.Somaraek tidak layak	- Gotong royong
3.	Jalan Protokol - L.Somaraek - Lae Renun - Aek Raru belum layak (Becek hujan / Berdebu kemarau-perkerasan rusak)	- Permukiman
		- Pengembangan
		Permukiman
		- Lahan tani potensial
		- Batu Padas
4.	Jembatan Lae Renun (L.Somaraek - Renun) tidak layak	- Menuju Lokasi
		pertanian luas
		- Kayu
5.	Aek Raru - Parbuluan II tidak terhubung	- Potensi lahan luas
		utk pertanian
		- Jalan Lingkar Parb III-II-I
6.	Jalan Protokol Sosor Gotting- Hite Hombing belum layak (Becek hujan / Berdebu kemarau-perkerasan rusak)	- Lahan tani Yg Luas
		- Gotong - Royong
7.	Transportasi menuju dan keluar lahan pertanian tidak memadai di Dusun I – IV	- Hasil tani besar

No	MASALAH	POTENSI
1	2	3
8.	Lokasi potensi wisata tidak tergali dengan baik	- Wisata alam (Air Terjun)
	(Air Terjun Sampuran Sidatas)	- PADes
9.	Debit air di Saluran irigasi Dusun II - III tidak menentu	- Air memadai
		- Sarana kebersihan
		warga (cuci - mandi)
10.	Pada musim kemarau petani sulit mendapatkan air untuk keperluan tani	- anak sungai
11.	Lahan tani sudah tandus/kurang subur	- Kelompok tani
12.	Harga hasil tani tidak menentu	- Kelompok tani
13.	Sering terjadi kemalingan	- Poskamling
14.	Tanaman sering diserang hama	- Kelompok Tani
15.	Remaja kurang kegiatan produktif	- Bakat dan potensi
		- Umur muda
		- Karang Taruna
16.	Areal luar Gereja Katolik rawan longsor	- Sarana ibadah
17.	Tidak ada PAUD	- Banyak anak Balita
18.	Kebersihan sekitar Jalan Protokol (Saluran Jalan)	- gotong royong
	tidak terjaga	- Perdes

No	MASALAH	POTENSI
1	2	3
19.	Belum ada kantor desa permanen (masih sewa)	- Lahan di luar lokasi jalan
		Protocol
		- Aparat Desa lengkap
20.	Kurang modal untuk pengadaan bibit tanaman kebun	- Lahan luas
21.	Petani sulit mendapatkan bibit unggul kentang	- Lahan luas
		- Kelompok tani
22.	Warga mengandalkan Bahan bakar dapur dari Kayu	- Bahan bakat alternatif
23.	Pupuk subsidi sering langka di kios	- Kelompok tani
24.	Pendapatan Asli Desa tidak ada	- Usaha Produktif desa
		- Usaha Jasa Desa
25.	Sampah sering bertumpuk di sekitar tikungan jembatan Aek L.Nabagas	- Perdes
		- Tomas
26.	DAS (Daerah Aliran Sungai) sering longsor dan gundul	- Gotong Royong
27.	Sengketa tapal batas hutan antar warga (masyarakat adat) dengan investor	- Dialog
28.	Aparat pemerintahan desa (perangkat dan BPD) kurang aktif	- Aparat lengkap
29.	Kenakalan remaja dan pemuda	- Organisasi pemuda gereja
		- Karang Taruna
30.	Lokasi areal SD/SMP Parbuluan rawan longsor	- Gotong royong
31.	Jalan permukiman tidak layak	- Damija memenuhi syarat
		- Lokasi potensi besar

No	MASALAH	POTENSI
1	2	3
32.	Tenaga kerja minim dan lahan banyak tidur / terlantar	- Lahan yang terlantar
33.	Binatang peliharaan kurang terurus secara medis	- -
34.	Badan / bahu jalan SD/SMP Parsaoran longsor	- Sarana pendidikan
35.	Warga kesulitan memperoleh mendapatkan kompos / pupuk organik	- Lahan masih luas
36.	Jalan utama / jembatan dari lumban hariara -sekolah/gereja HKBP tidak layak dan sulit dilalui	- Badan jalan lebar
37.	Jembatan di lahan tani proyek tidak layak dilalui angkutan roda 4	- Swadaya warga
38.	Proses belajar di SD/SMP tidak nyaman	- Gotong royong
39.	Jalan Dusun III - L.Somaraek (Dusun II) berlumpur pada m.hujan	- Lokasi perluasan
40.	Pada musim hujan banyak anak balita terserang penyakit	- Sarana kesehatan
41.	Perangkat desa kurang melayani warga	- Kantor desa
42.	Kegiatan kelompok Tani sangat kurang	- Kegiatan anggota
43.	Pelajar SD / SMP sulit mengakses internet murah	- SD / SMP
44.	Jalan sulit dapat dilalui kendaraan	- Gotong royong
45.	Jembatan / plat permanen tidak ada	- Tenaga kerja / gotong royong
46.	Petani jarang memelihara ternak	- Lahan luas
47.	PAUD dusun IV kekurangan sarana belajar / alat bermain	- PAUD
48.	Badan Jalan menuju perladangan simp Cekdam- Lae Renun longsor	- Gotong royong

No	MASALAH	POTENSI
1	2	3
49.	Pada musim hujan terjadi longsor di lokasi saluran irigasi titik awal	- Gotong royong
50.	Petani kurang modal	- Lahan luas
51.	Operasional aparat desa minim	- Perangkat lengkap - Rata-rata masih muda
52.	Perencanaan Pembangunan masih belum Lengkap dan tidak terprogram	- Perangkat lengkap - Rata-rata masih muda
53.	Honor /insentif guru PAUD minim	- 3 Org Dusun I dan 3 org di Dusun IV
54.	Kegiatan PKK masih kurang	- Kepengurusan lengkap -
55.	Kegiatan Karang Taruna masih kurang	- Keperigurusan lengkap -
56.	Kader2 kesehatan kurang dibina	- 3 orang T.Medis - 1 Poskesdes / 1 Pustu
57.	Kegiatan Posyandu kurang diminati warga	- 3 orang T.Medis - 1 Poskesdes / 1 Pustu

3.4.2. Penentuan peringkat masalah

Dalam proses pemeringkatan masalah Tim RPJMDes menentukan peringkat berdasarkan musyawarah dengan menggunakan parameter : dirasakan oleh masyarakat banyak, tingkat kerusakan/parah, hubungan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat, intensitas terjadinya masalah dan potensi yang tersedia dalam pemecahan masalah.

HASIL PENENTUAN PERINGKAT MASALAH

NO.	MASALAH	Dirasakan Oleh Orang Banyak	Sangat Parah	Menghambat Peningkatan Pendapatan	Sering Terjadi	Tersedia Potensi Untuk Memecahkan Masalah	Jumlah Nilai	Urutan Peringkat
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Sulit mendapatkan air bersih	5	4	3	5	5	22	1
2.	Jaringan Listrik L.Somaraek tidak layak	3	3	4	4	3	17	27
3.	Jalan Protokol - L.Somaraek - Lae Renun - Aek Raru	3	3	4	4	3	17	28
-	belum layak (Becek hujan / Berdebu kemarau-perkerasan rusak)							
4.	Jembatan Lae Renun (L.Somaraek - Renun) tidak layak	3	3	4	4	3	17	29
5.	Aek Raru - Parbuluan II tidak terhubung	3	3	4	4	3	17	30
-	-							
6.	Jalan Protokol Sosor Gotting- Hite Hombing	4	4	4	4	3	19	9
-	belum layak (Becek hujan / Berdebu kemarau-perkerasan rusak)							
7.	Transportasi menuju dan keluar lokasi pertanian tidak memadai	4	5	4	4	3	20	4
8.	Lokasi potensi wisata tidak tergal dengan baik (Air terjun Sidatas)	2	3	3	2	3	13	57
9.	Debit air di Saluran irigasi Dusun II - III tidak menentu	4	3	4	4	5	20	5
10.	Pada musim kemarau petani sulit mendapatkan air utk tani	5	3	4	3	4	19	10
11.	Lahan tani sudah tandus/kurang subur	4	4	4	4	5	21	2
12.	Harga hasil tani tidak menentu	5	3	4	4	4	20	6
13.	Sering terjadi kemalingan	3	3	4	4	3	17	31
14.	Tanaman sering diserang hama	4	3	4	5	5	21	3
15.	Kegiatan Remaja tidak produktif	3	4	2	4	3	16	42
16.	Areal luar Gereja Katolik rawan longsor	5	3	3	4	4	19	11

NO.	M A S A L A H	Dirasa kan Oleh Orang Banyak	San gat Para h	Mengha mbat Peningka tan Pendapat an	Sering Terjadi	Tersedia Potensi Untuk Memeca hkan Masalah	Juml ah Nilai	Urut an Peri ngk at
1	2	3	4	5	6	7	8	9
17.	Tidak ada PAUD / anak - anak usia dini tidak memperoleh pendidikan usia dini	3	4	3	4	3	17	32
18.	Kebersihan sekitar Jalan Protokol (Saluran Jalan) tidak terjaga	4	3	3	4	4	18	17
19.	Belum ada kantor desa permanen (masih sewa)	4	4	3	4	3	18	18
20.	Kurang moda' untuk pengadaan bibit tanaman kebun	3	3	2	3	3	14	55
21.	Petani sulit mendapatkan bibit unggul kentang	4	4	4	4	3	19	12
22.	Warga mengandalkan Bahan bakar dapur dari Kayu	4	4	3	4	3	18	19
23.	Pupuk subsidi sering langka di kios	4	4	4	3	4	19	13
24.	Pendapatan Asli Desa tidak ada	3	3	3	4	4	17	33
25.	Sampah sering bertumpuk di sekitar tikungan jembatan Aek L. Nabagas	4	4	2	3	3	16	43
26.	DAS (Daerah Aliran Sungai) sering longsor dan gundul	3	4	3	3	4	17	34
27.	Sengketa tapal batas hutan antar warga (masyarakat adat) dengan investor	4	3	3	3	3	16	44
28.	Aparat pemerintahan desa (perangkat dan BPD) kurang aktif	4	3	3	3	3	16	45
29.	Kenakalan remaja dan pemuda	3	4	2	4	3	16	46
30.	Lokasi areal SD/SMP Parbuluan rawan longsor	3	4	3	3	3	16	47
31.	Jalan permukiman tidak layak	3	4	3	3	3	16	48
32.	Tenaga kerja minim dan lahan banyak tidur / terlantar	3	3	4	3	3	16	49
33.	Binatang peliharaan kurang terurus secara medis	3	2	3	3	3	14	56
34.	Badan / bahu jalan SD/SMP Parsaoran longsor	3	3	3	4	3	16	50
35.	Warga kesulitan memperoleh mendapatkan kompos / pupuk organik	4	4	4	4	4	20	7

NO.	MASALAH	Dirasakan Oleh Orang Banyak	Sangat Parah	Menghambat Peningkatan Pendapatan	Sering Terjadi	Tersedia Potensi Untuk Memecahkan Masalah	Jumlah Nilai	Urutan Peringkat
1	2	3	4	5	6	7	8	9
36.	Jalan utama / jembatan dari lumban hariara - sekolah/gereja HKBP tidak layak dan sulit dilalui	3	3	4	3	4	17	35
37.	Jembatan di lahan tani proyek tidak layak dilalui angkutan roda 4	3	3	4	3	4	17	36
38.	Proses belajar di SD/SMP tidak nyaman	3	3	3	4	4	17	37
39.	Jalan Dusun III - L.Somaraek (Dusun II) berlumpur pada m.hujan	3	4	4	4	3	18	20
40.	Pada musim hujan banyak anak balita terserang penyakit	3	3	3	3	4	16	51
41.	Perangkat desa kurang melayani warga	3	3	3	3	4	16	52
42.	Kegiatan kelompok Tani sangat kurang	3	4	3	4	4	18	21
43.	Pelajar SD / SMP sulit mengakses internet murah	4	3	3	3	3	16	53
44.	Jalan sulit dapat dilalui kendaraan	3	3	4	4	3	17	38
45.	Jembatan / plat permanen tidak ada	3	3	4	4	3	17	39
46.	Petani jarang memelihara ternak	3	4	3	3	4	17	40
47.	PAUD dusun IV kekurangan sarana belajar / alat bermain	3	3	2	3	4	15	54
48.	Badan Jalan menuju perladangan simp Cekdam-Lae Renun longsor	4	4	4	3	3	18	22
49.	Pada musim hujan terjadi longsor di lokasi saluran irigasi titik awal	4	4	4	4	4	20	8
50.	Petani kurang modal	4	4	4	4	3	19	14
51.	Operasional aparat desa minim	4	4	4	4	3	19	15
52.	Perencanaan Pembangunan masih belum Lengkap dan tidak terprogram	4	4	4	4	3	19	16
53.	Honor /insentif guru PAUD minim	3	4	3	4	3	17	41
54.	Kegiatan PKK masih kurang	3	4	3	4	4	18	23
55.	Kegiatan Karang Taruna masih kurang	3	4	3	4	4	18	24

NO.	MASALAH	Dirasakan Oleh Orang Banyak	Sangat Parah	Menghambat Peningkatan Pendapatan	Sering Terjadi	Tersedia Potensi Untuk Memecahkan Masalah	Jumlah Nilai	Urutan Peringkat
1	2	3	4	5	6	7	8	9
56.	Kader2 kesehatan kurang dibina	4	3	3	4	4	18	25
57.	Kegiatan Posyandu kurang diminati warga	4	3	3	4	4	18	26

Kriteria :

- | | | | |
|---|---|---|--------|
| 1 | Dirasakan Oleh Orang Banyak | 1 | Tidak |
| 2 | Sangat Parah | 2 | Kurang |
| 3 | Menghambat Peningkatan Pendapatan | 3 | Cukup |
| 4 | Sering Terjadi | 4 | Sedang |
| 5 | Tersedia Potensi Untuk Memecahkan Masalah | 5 | Sangat |

3.4.3. Pengkajian tindakan pemecahan masalah

Kemudian Tim RPJMDes melaksanakan pengkajian tindakan pemecahan masalah-masalah yang telah direkap atau di inventarisasi sebelumnya.

HASIL PENGKAJIAN TINDAKAN PEMECAHAN MASALAH

No	MASALAH	PENYEBAB	POTENSI	Alternatif Tindakan Pemecahan Masalah	TINDAKAN YANG LAYAK
1	2	3	4	5	6
1.	Sulit mendapatkan air bersih	PSAB sudah ada tidak berfungsi	Ada Sumber air baru yang layak	PAH (penampung air hujan) - Rehab perpipaan (sudah ada) - Perpipaan baru / sumber berbeda	- Sarana Air Bersih Perpipaan Dusun I - Sarana Air Bersih Perpipaan Dusun III
				- Sumur Bor	- Rehab Sarana Air Bersih Perpipaan dusun IV
					- Sumur Bor Dusun IV
2.	Lahan tani sudah tandus/kurang subur	Sumur buatan kering	Kelompok tani	- Penyuluhan tani	- Penyuluhan tani berkelanjutan
3.	Tanaman sering diserang hama	Petani ingin lebih praktis	- Kelompok Tani	- Pestisida alternatif yang efisien - Penyuluhan / pelatihan	- Pelatihan pertanian organik

4.	Transportasi menuju dan keluar lokasi pertanian tidak memadai	Belum ada dana yang cukup	Hasil tani besar	- Pembukaan jalan	- Pembukaan jalan L. Somaraek - Dusun IV
			- Perkerasan jalan	- Perkerasan jalan usaha tani L. Somaraek	- Perkerasan jalan dari Sosor Gonting menuju Hite
			- Gotong - royong	- Sihombing	- Perkerasan jalan dari Lombang Somaraek menuju tanah Wakaf
				- Perkerasan jalan dari Huta Lombang Somaraek menuju lahan pertanian	- Perkerasan jalan T. Sinaga-Aek Tahu
				- Perkerasan jalan dari L. Gorat-L. Bakkara	- Pengaspalan jalan dari Dalam Toba II menuju Huta Gorat
				- Pembukaan jalan dari Simp. Tombak Sinaga Menuju Perlindungan	- Pembukaan jalan dari Tombak Sinaga Menuju Parbuluan V
				- Perkerasan jalan dari Tombak Sinaga Menuju Parbuluan V	- Perkerasan jalan dari dusun I Menuju Areal perladangan Tombak Sinaga
				- Pembukaan jalan Dari Dusun I Menuju Tombak Malau	- Pembukaan jalan dari Dusun I Menuju Dalam Toba II (Cekdam)
				- Pembangunan Jembatan Di Sungai Aek Tahu Ruas Jalan Tombak Sinaga - Tombak Malau	

						- Pembangunan jembatan di Lumban Bakkara Ruas Jalan Huta Gorat
						- Pembukaan Jalan Dari SMP Parsaoran Menuju Lahan Pertanian
						- Pengaspalan jalan dari dalam toba II menuju Barisan Dulang
						- Pembukaan jalan dari Lumban Hariara menuju Tombak Sagala
						- Pembangunan Jembatan Aek Lombang Nabagas menuju Tutungan Imbo
						- Pembukaan jalan dari Tombak Sagala menuju lahan pertanian
						- Pengaspalan Jalan di Huta Ratus Menuju Lombang Somaraek
						- Pembukaan jalan dari Tombak Sagala menuju L. Hariara
						- Pengaspalan Jalan Simp. Poskesdes menuju Tombak Sagala
						- Rehab. jembatan di Dusun III Menuju Tutungan Imbo
						- Pembukaan jalan dari Dusun IV menuju Op. Soting
						- Pembukaan jalan Dari Dusun IV (parbatasan) Menuju areal Pertanian (Samping Sawmii)
						- Perkerasan jalan dari Dusun IV Lumban Habisaran Menuju Lahan Pertanian
						- Pembukaan jalan dari dusun IV menuju Lahan Pertanian
						- Pembukaan jalan dari Lumban Sopar menuju perladangan (haminjon).
						- Pembukaan jalan dari dusun IV Menuju lahan Pertanian si 40 ha

5.	Debit air di Saluran irigasi Dusun II - III tidak mentu	- Longsor	- Air memadai	- Pembuatan Saluran parit semen	- Pembuaan Saluran Parit Semen Irigasi
		Saluran kotor dan tergerus	- Sarana kebersihan		
			warga (cuci - mandi)		
6.	Harga hasil tani tidak mentu	Tengkula k dan Kurang Modal	- Kelompok tani	- Pelatihan tani yang baik	- Membentuk koperasi penampung hasil tani
				- Membentuk koperasi	
7.	Warga kesulitan memperoleh mendapatkan kompos / pupuk organic	- SDM petani kurang	Lahan masih luas	- Bantuan pengadaan Agen Hayati	- Bantuan pengadaan Agen Hayati
			Bayak rumput /pakan	- Bantuan Pupuk Organik	- Bantuan Pupuk Organik
8.	Pada musim hujan terjadi longsor di lokasi saluran irigasi titik awal	Saluran berada di tebing sungai	- Gotong royong	- Pembuatan saluran beton	- Pembuatan saluran semen dan vegetasi
		- Tanah rentan		- Pembuatan Saluran dari Pipa	

		longsor (labil)			
		Saluran yang ada diatas bekas galian		Pembuatan vegetasi sekitar	
				Saluran	
9.	Jalan Protokol Sosor Goting- Hite Hombing	Lalu lintas padat	Lahan tani Yg Luas	- Pengaspalan jalan	- Pengaspalan jalan Perladangan Sosor Goting
	belum layak (Becek hujan / Berdebu kemarau-perkerasan rusak)	Beban jalan tidak sesuai dengan badan jalan	Gotong - Royong	- Perkerasan Jalan	- Perkerasan Jalan Parhutaaan/Perladangan Sosor Goting
10.	Pada musim kemarau petani sulit mendapatkan air utk tani	Permukaan saluran tidak baik	- anak sungai	- Pembuatan embung permanen	- Pembuatan embung
11.	Areal luar Gereja Katolik rawan longsor	Tanah labil	Sarana ibadah	- Pembuatan TPT	- Pembuatan TPT keliling Gereja RK
12.	Petani sulit mendapatkan bibit unggul kentang	Bibit yang ada telah	Lahan luas	- Pengadaan Bibit	- Pengadaan Bibit Kentang Unggul sertifikasi

		terjangkit			
		penyakit menular	- Kelompok tani	- Pembuatan Kebun Bibit Desa	- Pembuatan Kebun Bibit Desa
13.	Pupuk subsidi sering langka di kios	- Konsumsi petani tinggi - Kuota tidak mencukupi	- Kelompok tani	- Penambahan kuota	- Penambahan kuota Pupuk Subsidi
				- Pembuatan kompos	- Pelatihan Pembuatan kompos
				- Pemb. Rukom	- Pemb. Rumah kompos
14.	Petani kurang modal	- Lahan / tanaman butuh banyak modal agar hasil memuaskan	- Lahan luas	- Koperasi simpan – pinjam	- Koperasi simpan - pinjam
			- Banyak kelompok		
15.	Operasional aparat desa minim	- Dana minim	- Perangkat lengkap - Rata-rata masih muda	- Pengadaan Komputer - Sound System kantor	- Pengadaan Komputer Kantor Kades - Sound System kantor Desa

16.	Perencanaan Pembangunan masih belum Lengkap dan tidak terprogram	SDM - kurang terlatih	Perangkat lengkap - Rata-rata masih muda	Penyusunan RPJM/RKP dan APB Des sesuai aturan	- Penyusunan RPJM/RKP dan APB Des
17.	Kebersihan sekitar Jalan Protokol (Saluran Jalan) tidak terjaga	warga - membuang sampah sembarangan	gotong royong - Perdes	- Penyuluhan - Perdes	- Penyuluhan Kebersihan lingkungan
18.	Belum ada kantor desa permanen (masih sewa)	Tidak ada lahan di areal jalan protokol	Lahan di luar lokasi jalan protokol ada Aparat Desa lengkap	Pembangunan kantor Kades	- Pembangunan kantor Kades
19.	Warga menggunakan Bahan bakar dapur dari Kayu	Kayu bakar hutan dekat - Kebutuhan an gas	Bahan bakar alternatif	- Biogas - Arang Aktir	- Pelatihan dan pembuatan demplot biogas

		tinggi			
		Desa - beriklim dingin			
20.	Jalan Dusun III - L. Somaraek (Dusun II) bertumpuk pada m. hujan	Jalan belum diperkeras	Lokasi - perluasan pemukiman	Perkerasan/pengasp - alan jalan	Perkerasan jalan di Huta Ratus menuju Lombang - Somaraek
			Lahan - tani		
21.	Kegiatan kelompok Tani sangat kurang	Kurang - modal Kurang SDM	Kegiatan - anggota Kelompok seragam Ada - pengurus	Pelatihan kelompok - Tani Bantuan modal	- Pelatihan kelompok Tani - Bantuan modal kelompok tani
22.	Badan Jalan menuju Perlindungan simp Cekdam- Lae Renun longsor	Tanah dasar jalan tidak stabil / labil	Gotong - royong	Pembuatan bronjong	- Pembuatan bronjong jalan tani Simp Cekdam - Lae Renun
			Tanaman - penahan longsor	Pembuatan TPT	

23.	Kegiatan PKK masih kurang		- Kepengurusan lengkap	- Pelatihan tata boga	- Pelatihan tata boga
				- Pelatihan Penataan Toga	- Pelatihan Penataan Toga
				- Pelatihan Keterampilan	- Pelatihan Keterampilan Kader PKK
24.	Kegiatan Karang Taruna masih kurang		- Kepengurusan lengkap	- Pembinaan kegiatan Karang Taruna	- Pembinaan kegiatan Karang Taruna
25.	Kader2 kesehatan kurang dibina		- 3 orang T.Medis	- Pelatihan kader kesehatan	- Pelatihan kader kesehatan
			- 1 Poskesdes / 1 Pustu		
26.	Kegiatan Posyandu kurang diminati warga		- 3 orang T.Medis	- Penambahan gizi balita	- Penambahan gizi balita
			- 1 Poskesdes / 1 Pustu		
27.	Jaringan Listrik L.Somaraek tidak layak	- Tiang Listrik masih apa adanya	- Gotong royong	- Permohonan Ke PLN	- Permohonan Pembangunan Jaringan Listrik Permanen Ke PLN

28.	Jalan Protokol - L. Somaraek - Lae Renun - Aek Raru belum layak (Becek hujan / Berdebu kemarau-perkerasan rusak)	Lalu lintas padat Beban jalan tidak sesuai	- Permukiman - an - Pengemb angan - Perkerasan /pengaspalan jalan	- Pengaspalan jalan Iombang Somaraek - Perkerasan jalan Lae Renun - Lahan Pertanian
		Permukiman an		
		Lahan - tani potensial		
		- Batu Padas		
29.	Jembatan Lae Renun (L. Somaraek - Renun) tidak layak	Jembatan n darurat	- Menuju - Lokasi pertanian luas - Kayu	- Pembangunan Jembatan permanen - Jembatan Gelagar kayu
30.	Aek Raru - Parbuluan II tidak terhubung	Melalui hutan / Lahan tidur	- Potensi: - lahan luas - utk pertanian Jalan - Lingkar Parb III-II-	- Pembukaan jalan dan Jembatan - Pembangunan jalan Aek Raru - Huta Tinggi (Parb II) - Pembangunan Jembatan Aek Raru

			1		
31.	Sering terjadi kemalingan	Kurang mengun- - akan - bahan organik	- Poskamling g	- Siskamling keliling	- Siskamling keliling
32.	Tidak ada PAUD / anak - anak usia dini tidak memperoleh pendidikan usia dini	belum ada - penyelenggara	Banyak anak - Balita (3-5 thn)	Pembentukan penyelenggara	- Pembentukan penyelenggara PAUD
				PAUD	- Pembangunan Sarana /Prasarana PAUD
				Pembangunan Sarana /Prasarana	
				PAUD	
33.	Pendapatan Asli Desa tidak ada	Bayak - KK - Miskin	Usaha - Produktif desa	Pembangunan BUMDes	- Pembentukan BUMDes
		Aset desa - tidak produktif	Usaha - Jasa Desa	Pelatihan SDM penyelenggara BUMDes	- Pelatihan SDM penyelenggara BUMDes
34.	DAS (Daerah Aliran Sungai) sering longsor dan gundul	Digunakan lahan - tani	Gotong Royong	Penghijauan / penanaman	- Bantuan bibit Mahoni, alpukat, Ingu, Durian

35.	Jalan utama / jembatan dari lumban hariara - sekolah/gereja HKBP tidak layak dan sulit dilalui	- Jalan licin (hujan) berdebu (kemarau)	- Badan jalan lebar	- Perkerasan /pengaspalan jalan	- Perkerasan /pengaspalan jalan L. Hariara - Sekolah
				- Pembangunan jembatan permanen	- Pembangunan jembatan permanen L. Hariara - Sekolah ✓
36.	Jembatan di lahan tani proyek tidak layak dilalui angkutan roda 4	Pondasi Jembatan sudah mulai rapuh	- Swadaya warga	- pembangunan jembatan baru	- Pembangunan jembatan beton jalan proyek ✓
		Beban Lalu lintas besar	membuka jalan	yang lebih permanen	
37.	Proses belajar di SD/SMP tidak nyaman	Kompleks sekolah tidak berpagar	- Gotong royong	- Pemagaran kompleks Sekolah	- Pemagaran SMP Neg 3 Parbuluan ✓
		Kompleks sekolah (SD) dilalui jalan desa		- Pembuatan jalan alternatif baru	- Pemagaran SD Neg Simallopok

38.	Jalan sulit dapat dilalui kendaraan	Jalan belum diperkeras	- Gotong royong	- Memperkeras jalan	- Perkerasan jalan dari Dusun IV Menuju Lae Renun
			- Hasil bumi disekitar jalan melimpah	- Pembersihan badan jalan secara berkala	- Perkerasan jalan (pnpm) di dusun IV.
				- Rehab / pembuatan saluran jalan	
39.	Jembatan / plat permanen tidak ada	Tidak dibangun ketika jalan dibuka	Tenaga kerja / gotong royong	- Jembatan	- Pembangunan jembatan di Dusun IV (Parbatasan)
				- Plat Beton	- Pembangunan Plat Beton di Di dusun IV (Jalan PNPm)
				- Gorong-gorong	
40.	Petani jarang memelihara ternak	Tidak ada bibit ternak unggul	Lahan luas	- Pelatihan beternak	- Pelatihan beternak
		Petani kurang paham beternak yg baik	Banyak pakan yang cocok	- Bantuan bibit ternak unggul	- Bantuan bibit ternak unggul

			- Kompos ternak		
			Harga bibit ternak mahal di desa		
41.	Honor /insentif guru PAUD minim	- Dana minim	- 6 Org	- Bantuan honor /insentif Guru PAUD Menaikkan sumbangan murid	- Bantuan honor /insentif Guru PAUD
42.	Kegiatan Remaja tidak produktif	Kurang sarana penyaluran bakat	Bakat dan potensi	- Pelatihan	- Pelatihan keterampilan (tani,tangan)
			Umur muda	- Pembangunan sarana latih	- Pengadaan Sarana Pelatihan keterampilan Tangan
			- Karang Taruna	- Pembangunan Sarana olahraga	- Pembangunan lapangan olahraga (Sepak Bola / Volley)
					- Pengadaan alat olahraga
					- Pengadaan Alat Musik Tradisi
43.	Sampah sering bertumpuk di sekitar tikungan jembatan Aek L. Nabagas	Kurangnya kesadaran warga membuang sampah pada tempatnya	- Perdes	- Penyuluhan	- Pembuatan Perdes ttg Kebersihan lingkungan
			- Tomas	- PERDES	- Gotong royong periodik

		a			
44.	Sengketa tapal batas hutan antar warga (masyarakat adat) dengan investor	- Kayu / pohon ditebang untuk kayu bakar	- Perdes	- pohon bernilai ekonomis	- Penetapan dan penegasan batas Desa
45.	Aparat pemerintahan desa (perangkat dan BPD) kurang aktif	- SDM kurang	- Aparat lengkap	- Pelatihan	- Pelatihan SDM Aparat Pemerintahan Desa dlm Pembuatan Perdes
46.	Kenakalan remaja dan pemuda	- Kurang nya kegiatan bersama	- Organisasi pemuda gereja	- Pertandingan olahraga	- Pertandingan olah raga pada HUT kemerdekaan
			- Karang Taruna	- Pertandingan /festival keagamaan	- Festival Koor antar Remaja/pemuda Gereja Oikumen
47.	Lokasi areal SD/SMP Parbuluan rawan longsor	- Tanah labil	- Gotong royong	- Pembuatan TPT	- Pembuatan TPT SD/SMP Parbuluan
				- membuat vegetasi	
48.	Jalan permukiman tidak layak	- Kondisi perkerasan perlu peningka	- Damija memenuhi syarat	- Perkerasan Jalan	- Pengaspalan jalan di Dalam Toba II menuju Lumban Hariara

		tan			
	Badan jalan sukar dilalui pada musim	- Lokasi potensi besar	-	Pengaspalan jalan	- Pengaspalan Jalan Menuju Dalam Toba 8.
	hujan		-	Rabat Beton	- Perkerasan jalan dari Jalan Propinsi Menuju Huta Gorat
	Beban lalu lintas meningkat				- Pengaspalan jalan dari Dusun I menuju Parbuluan II
					- Pembangunan Jalan Rabat Beton Lingkar Pasar Parbuluan
49.	Tenaga kerja minim dan lahan banyak tidur / terlantar	Kurang tenaga kerja	- Lahan yang terlantar	- Pengadaan Traktor	- Pengadaan Traktor
50.	Badan / bahu jalan SD/SMP Parsaoran longsor	Curah hujan tinggi pada musim hujan	- Sarana pendidikan	- TPT	- Pembuatan Saluran parit semen jalan SD/SMP Parsaoran
				Pembuatan Saluran parit semen	
51.	Pada musim hujan banyak anak balita	Cuaca yang	- Sarana kesehatan	Penyuluhan kesehatan	- Penyuluhan kesehatan

	terserang penyakit	dingin			
				- Posyandu Rutin	
52.	Perangkat desa kurang melayani warga	- SDM kurang	- Kantor desa	- Pelatihan	- Pelatihan SDM perangkat desa
		- Media / alat kurang	- Kemauan	- Pengadaan sarana / prasarana	- Pengadaan sarana / prasarana perangkat desa
53.	Pelajar SD / SMP sulit mengakses internet murah	Rata-rata pelajar A-RTM	- SD / SMP	- Rental murah milik Desa	- Layanan internet murah Desa
				- PLIK	
54.	PAUD dusun IV kekurangan sarana belajar / alat bermain	- Kekuran gan dana	- PAUD	- Pengadaan Sarana belajar / bermain	- Pengadaan Sarana belajar / bermain anak Usia Diri
55.	Kurang modal untuk pengadaan bibit tanaman kebun	- bibit Mahal	- Lahan luas	- Pengadaan Bibit	- Bantuan Bibit Jarak, Alpukat
		- Kurang ya SDM pekebun			

56.	Binatang peliharaan kurang terurus secara medis	- Obat anti rabies mahal - Kurang sosialisasi pengobatan	-	- Pengadaan mantri hewan - Suntik anti Rabies gratis	- Pengadaan mantri hewan - Suntik anti Rabies gratis
		- anti rabies binatang			
57.	Lokasi potensi wisata tidak tergalih dengan baik (Air terjun Sidatas)	- Sarana jalan tidak ada	- Wisata alam (Air Terjun)	- Pembukaan jalan	- Pembukaan jalan ke Sampuran Sidatas
		- Hutan	- PADes		

3.4.4. Penentuan peringkat tindakan pemecahan masalah

PENENTUAN PERINGKAT TINDAKAN

No.	Tindakan Yang Layak	Pemenuhan an Kebutuhan Orang Banyak	Dukungan an Peningkatan Pendapatan	Dukungan an Potensi	Jumlah an Nilai	Peringkat an Tindakan
1	Sarana Air Bersih Perpustakaan dusun II	5	3	5	13	2
2	Sarana Air Bersih Perpustakaan Dusun I	5	3	5	13	1
3	Sarana Air Bersih Perpustakaan Dusun III	5	3	5	13	3
4	Rehab Sarana Air Bersih Perpustakaan dusun IV	5	3	4	12	11
5	Sumur Bor Dusun IV	5	3	3	11	20
6	Penyuluhan tani berkelanjutan	4	4	5	13	6
7	Pelatihan pertanian organik	4	3	4	11	62
8	Pembukaan jalan L.Somaraek - Dusun IV	4	4	3	11	39
9	Perkerasan jalan usaha tani L.Somaraek	4	4	3	11	40
10	Perkerasan jalan dari Sosor Gonting menuju Hite Sihombing	4	4	3	11	23
11	Perkerasan jalan dari Lombang Somaraek menuju tanah Wakat	4	4	3	11	41
12	Perkerasan jalan dari Huta Lombang Somaraek menuju lahan pertanian	4	4	3	11	29
13	Perkerasan jalan T.Sinaga-Aek Tahuis	4	4	3	11	35
14	Pelebaran jalan dari L.Gorat- L.Bakkara	4	4	3	11	42
15	Pengaspalan jalan dari Dalan Toba II menuju Huta Gorat	4	4	3	11	43
16	Pembukaan jalan dari Simp. Tombak Sinaga Menuju Perladangan	4	4	3	11	44
17	Pembukaan jalan dari Tombak Sinaga Menuju Parbuluan V	4	4	3	11	45
18	Perkerasan jalan menuju Tombak Sinaga	4	4	4	12	13
19	Perkerasan jalan dari dusun I Menuju Areal perladangan Tombak Sinaga	4	4	3	11	30

No.	Tindakan Yang Layak	Pemenuhan Kebutuhan Orang Banyak	Dukungan Peningkatan Pendapatan	Dukungan Potensi	Jumlah Nilai	Peringkat Tindakan
20	Pembukaan jalan Dari Dusun I Menuju Tombak Malau	4	4	3	11	47
21	Pembukaan jalan dari Dusun I Menuju Dalam Toba II (Cekdam)	4	4	3	11	34
22	Pembangunan Jembatan Di Sungai Aek Tahau Ruas Jalan Tombak Sinaga - Tombak Malau	4	4	3	11	48
23	Pembangunan jembatan di Lumban Bakkara Ruas Jalan Huta Gorat	4	4	3	11	49
24	Pembukaan Jalan Dari SMP Parsaoran Menuju Lahan Pertanian	4	4	3	11	50
25	Pengaspalan jalan dari dalam toba II menuju Barisan Dulang	4	4	3	11	33
26	Pembukaan jalan dari Lumban Hariara menuju Tombak Sagala	4	4	3	11	51
27	Pembangunan Jembatan Aek Lombang Nabagas Tutungan Imbo	3	4	3	10	66
28	Pembukaan jalan dari Tombak Sagala menuju lahan pertanian	3	4	4	11	26
29	Pengaspalan Jalan di Huta Ratus Menuju Lombang Somaraek	4	4	3	11	32
30	Pembukaan jalan dari Tombak Sagala menuju L.Hariara	4	4	3	11	52
31	Pengaspalan Jalan Simp. Poskesdes menuju Tombak Sagala	4	4	3	11	53
32	Rehab. jembatan di Dusun III Menuju Tutungan Imbo	4	4	3	11	54
33	Pembukaan jalan dari Dusun IV menuju Op.Soting	4	4	3	11	28
34	Pembukaan jalan Dari Dusun IV(parbatasan)Menuju areal Pertanian (Samping Sawmil)	4	4	3	11	58
35	Perkerasan jalan dari Dusun IV Lumban Habisaran Menuju Lahan Pertanian	4	4	4	12	10
36	Pembukaan jalan dari dusun IV menuju Lahan Pertanian	4	4	4	12	17
37	Pembukaan jalan dari Lumban Sopar menuju perladangan (haminjon).	4	4	3	11	25
38	Pembukaan jalan dari dusun IV Menuju lahan Pertanian si 40 ha	4	4	3	11	31

No.	Tindakan Yang Layak	Pemenuhan Kebutuhan Orang Banyak	Dukungan Peningkatan Pendapatan	Dukungan Potensi	Jumlah Nilai	Peringkat Tindakan
39	Pembuatan Saluran Parit Semen Irigasi	4	4	5	13	5
40	Membentuk koperasi penampung hasil tani	4	3	4	11	61
41	Bantuan pengadaan Agen Hayati	4	4	4	12	18
42	Bantuan Pupuk Organik	4	4	4	12	19
43	Pembuatan saluran semen dan vegetasi	5	4	4	13	4
44	Pengaspalan jalan Perladangan Sosor Gotting	4	4	3	11	46
45	Perkerasan Jalan Parhutaan/Perladangan Sosor Gotting	4	4	3	11	38
46	Pembuatan embung	3	4	4	11	60
47	Pembuatan TPT keliling Gereja RK	5	3	4	12	7
48	Pengadaan Bibit Kentang Unggul sertifikasi	4	4	3	11	24
49	Pembuatan Kebun Bibit Desa	4	4	3	11	55
50	Penambahan kuota Pupuk Subsidi	4	4	4	12	14
51	Pelatihan Pembuatan kompos	4	4	4	12	16
52	Pemb. Rumah kompos	4	4	4	12	15
53	Koperasi simpan - pinjam	4	4	3	11	59
54	Pengadaan Komputer Kantor Kades	4	4	3	11	56
55	Sound System kantor Desa	4	4	3	11	57
56	Penyusunan RPJM/RKP dan APB Des	4	4	3	11	37
57	Penyuluhan Kebersihan lingkungan	4	3	4	11	27
58	Pembangunan kantor Kades	4	3	3	10	90
59	Pelatihan dan pembuatan demplot biogas	4	3	3	10	68
60	Perkerasan jalan di Huta Ratus menuju Lombang Somaraek	4	4	3	11	22

No.	Tindakan Yang Layak	Pemenuhan Kebutuhan Orang Banyak	Dukungan Peningkatan Pendapatan	Dukungan Potensi	Jumlah Nilai	Peringkat Tindakan
61	Pelatihan kelompok Tani	3	3	4	10	80
62	Bantuan modal kelompok tani	3	3	4	10	78
63	Pembuatan bronjong jalan tani Simp Cekdam - Lae Renun	4	4	3	11	63
64	Pelatihan tata boga	3	3	4	10	94
65	Pelatihan Penataan Toga	3	3	4	10	95
66	Pelatihan Keterampilan Kader PKK	3	3	4	10	96
67	Pembinaan kegiatan Karang Taruna	3	3	4	10	97
68	Pelatihan kader kesehatan	4	3	4	11	64
69	Penambahan gizi balita	4	3	4	11	65
70	Permohonan Pembangunan Jaringan Listrik Permanen Ke PLN	3	4	3	10	83
71	Pengaspalan jalan Iombang Somaraek	3	4	3	10	91
72	Perkerasan jalan Lae Renun - Lahan Pertanian	3	4	3	10	75
73	Jembatan Gelagar kayu Lae Renun	3	4	3	10	76
74	Pembukaan jalan Aek Raru - Huta Tinggi (Parb II)	3	4	3	10	67
75	Pembangunan Jembatan Aek Raru	3	4	3	10	69
76	Siskamling keliling	3	4	3	10	92
77	Pembentukan penyelenggara PAUD	3	3	3	9	99
78	Pembangunan Sarana /Prasarana PAUD	3	3	3	9	100
79	Pembentukan BUMDes	3	3	4	10	79
80	Pelatihan SDM penyelenggara BUMDes	3	3	4	10	88
81	Bantuan bibit Mahoni, alpukat, Ingul, Durian	3	3	4	10	84
82	Perkerasan jalan L.Hariara - Sekolah	4	4	4	12	8

No.	Tindakan Yang Layak	Pemenuhan Kebutuhan Orang Banyak	Dukungan Peningkatan Pendapatan	Dukungan Potensi	Jumlah Nilai	Peringkat Tindakan
83	Pembangunan jembatan permanen L.Hariara - Sekolah	4	4	4	12	12
84	Pembangunan jembatan beton jalan proyek	3	4	4	11	36
85	Pemagaran SMP Neg 3 Parbuluan	3	3	4	10	86
86	Pemagaran SD Neg Simallopuk	3	3	4	10	70
87	Perkerasan jalan dari Dusun IV Menuju Lae Renun	4	4	4	12	9
88	Perkerasan jalan (pnpm) di dusun IV.	3	4	3	10	74
89	Pembangunan jembatan di Dusun IV (Parbatasan)	3	4	3	10	82
90	Pembangunan Plat Beton di Di dusun IV (Jalan PNPM)	3	4	3	10	73
91	Pelatihan beternak	3	3	4	10	93
92	Bantuan bibit ternak unggul	3	3	4	10	71
93	Bantuan honor /insentif Guru PAUD	3	3	3	9	101
94	Pelatihan keterampilan (tani,tangan)	3	2	3	8	113
95	Pengadaan Sarana Pelatihan keterampilan Tangan	3	2	3	8	114
96	Pembangunan lapangan olahraga (Sepak Bola / Volley)	3	2	3	8	115
97	Pengadaan alat olahraga	3	2	3	8	116
98	Pengadaan Alat Musik Tradisi	3	2	3	8	117
99	Pembuatan Perdes ttg Kebersihan lingkungan	4	2	3	9	102
100	Gotong royong periodik	4	2	3	9	103
101	Penetapan dan penegasan batas Desa	4	3	3	10	89
102	Pelatihan SDM Aparat Pemerintahan Desa dlm Pembuatan Perdes	4	3	3	10	31
103	Pertandingan olah raga pada HUT kemerdekaan	3	2	3	8	118

No.	Tindakan Yang Layak	Pemenuhan Kebutuhan Orang Banyak	Dukungan Peningkatan Pendapatan	Dukungan Potensi	Jumlah Nilai	Peringkat Tindakan
104	Festival Koor antar Remaja/pemuda Gereja Oikumene	3	2	3	8	119
105	Pembuatan TPT SD/SMP Parbuluan	3	3	3	9	104
106	Pengaspalan jalan di Dalam Toba II menuju Lumban Hariara	3	3	3	9	105
107	Pengaspalan Jalan Menuju Dalam Toba 8.	3	3	3	9	106
108	Perkerasan jalan dari Jalan Propinsi Menuju Huta Gorat	3	4	4	11	21
109	Pengaspalan jalan dari Dusun I menuju Parbuluan II	3	3	3	9	107
110	Pembangunan Jalan Rabat Beton Lingkar Pasar Parbuluan	3	3	3	9	108
111	Pengadaan Traktor	3	4	3	10	77
112	Pembuatan Saluran parit semen jalan SD/SMP Parsaoran	3	3	3	9	109
113	Penyuluhan kesehatan	3	3	4	10	87
114	Pelatihan SDM perangkat desa	3	3	4	10	85
115	Pengadaan sarana / prasarana perangkat desa	3	3	4	10	72
116	Layanan internet murah Desa	4	3	3	10	98
117	Pengadaan Sarana belajar / bermain anak Usia Dini	3	2	4	9	110
118	Bantuan Bibit Jeruk, Alpukat	3	2	3	8	120
119	Pengadaan mantri hewan	3	3	3	9	111
120	Suntik anti Rabies gratis	3	3	3	9	112
121	Pembukaan jalan ke Sampuran Sidatas	2	3	3	8	121

BAB IV

VISI, MISI DAN PROGRAM INDIKATIF ENAM TAHUN

4.1. Visi Desa

Visi desa Parbuluan I ini dilakukan dengan pendekatan Partisipatif melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan di desa Parbuluan I, Seperti pemerintah desa, BPD, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, Lembaga Masyarakat Desa (LPM), pada umumnya di Kecamatan Parbuluan mempunyai titik berat sektor infrastruktur, maka berdasarkan pertimbangan diatas Visi desa Parbuluan I adalah

“ Mewujudkan Desa Parbuluan I maju dan berkembang menjadi desa yang mandiri, aman sehingga masyarakat mampu memenuhi kebutuhan hidup secara layak dengan bertumpu pada bidang pertanian, perkebunan dan usaha kecil maupun menengah”

4.2. MISI Desa

Demikian juga dalam penyusunan “Misi” desa Parbuluan I menggunakan pendekatan partisipatif dan pertimbangan potensi dan kebutuhan Desa Parbuluan I sebagaimana proses yang dilakukan, maka misi desa Parbuluan I adalah :

1. Meningkatkan pembangunan Desa Paerbuluan I melalui program Pemerintah dan mengupayakan pembangunan bisa merata dan dinikmati oleh warga masyarakat Parbuluan I.
2. Menjalin kerja sama dengan pemuda/pemudi maupun para pelajar dengan membentuk wadah sebagai penampung Aspirasi para pemuda dalam membangun Desa Parbuluan I sehingga terbebas dari pengaruh narkoba maupun obat-obat terlarang lainnya.
3. Membentuk Pemerintahan yang transparan serta bertanggung jawab dan mengoptimalkan kinerja Perangkat Desa secara maksimal sesuai tugas pokok dan fungsi perangkat Desa demi tercapainya pelayanan yang baik bagi masyarakat.
4. Meningkatkan pengawasan dan pemeliharaan serta pembangunan sarana pasarana pendidikan, Kesehatan, Keamanan dan sarana umum lainnya.
5. Meningkatkan kerja sama yang baik dengan para tokoh adat maupun pemuka agama serta tokoh masyarakat dalam pengawasan dan pemeliharaan tatanan adat istiadat yang telah dipelihara turun temurun.
6. Meningkatkan sumber daya manusia dan memanfaatkan sumber daya alam untuk mencapai kesejahteraan masyarakat.

4.3. ARAH KEBIJAKAN DAN PRIORITAS PEMBANGUNAN DESA

Arah kebijakan dan prioritas pembangunan Desa Parbuluan I sesuai dengan pengkajian keadaan desa, perumusannya serta penyelarasannya dengan kebijakan pembangunan kabupaten Dairi yang dikaitkan dengan visi misi Kepala Desa Parbuluan I adalah sebagai berikut :

- a. Bidang Penyelenggaraan pemerintahan desa
 1. Meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat dengan lebih meningkatkan disiplin kerja perangkat desa,
 2. Untuk peningkatan kualitas SDM aparat dilakukan pelatihan secara kontinu.
 3. Pengadaan alat dan kelengkapan serta sarana /prasarana pendukung untuk meningkatkan kualitas kerja.
 4. Mengupayakan pembangunan Kantor Desa untuk lebih fokusnya kinerja pemerintahan desa
 5. Bersama dengan BPD melalui kerjasama yang baik untuk menghasilkan Perdes yang berguna demi kesejahteraan, ketentraman dan ketertiban warga desa.
- b. Bidang Pembangunan
 1. Pembangunan infrastruktur yang menunjang secara langsung untuk meningkatkan taraf ekonomi masyarakat seperti jalan,jembatan, irigasi.
 2. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana dalam pemanfaatan fasilitas kesehatan dan pendidikan
 3. Menyediakan bagi warga RTM untuk sarana/prasarana peningkatan kapasitas siswa/warga dalam pendidikan formal dan informal
 4. Peningkatan kemampuan petani dalam menggali potensi sekitarnya dalam menjaga kesinambungan pola pertanian yang selaras dengan alam
- c. Bidang Pembinaan kemasyarakatan
 1. Pembinaan terhadap lembaga desa secara kontinu dengan pengadaan sarana /prasarana, kegiatan dan pelatihan
 2. Pelaksanaan kegiatan yang terkoordinasi dengan dinas dan instansi yang berwenang dalam menciptakan suasana yang kondusif di lingkungan masyarakat
 3. Menggiatkan kegiatan yang menciptakan SDM yang sehat, beriman dan toleran.
- d. Bidang Pemberdayaan masyarakat
 1. Peningkatan kualitas SDM masyarakat dalam bidang ekonomi dan pelayananan kemasyarakatan dengan pelatihan dan penyuluhan.
 2. Menciptakan kesadaran yang kuat di masyarakat tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan hidup.
 3. Meningkatkan kreatifitas warga masyarakat dalam mengembangkan potensi SDM dan Alam dengan tidak meninggalkan kepedulian terhadap kelestarian lingkungan.

Untuk lebih jelasnya arah kebijakan pemerintah Desa Parbuluan I Tahun 2012 – 2018 disajikan dalam matrix berikut :

MATRIX ARAH KEBIJAKAN DAN PRIORITAS PEMBANGUNAN DESA PARBULUAN I

PERIODE : 2020 s/d 2025

No	Bidang Jenis Kegiatan				Lokasi (RT/RW/ Dusun)	Prakiraan Volume	Sasaran/ Manfaat	Waktu Pelaksanaan						Prakiraan Biaya dan Sumber Pembiayaan		Prakiraan Pola Pelaksanaan				
	Bidang	Sub Bidang	Jenis Kegiatan	T. 1				T. 2	T. 3	Tahun 4	Tahun 5	Tahun 6	Jlh (Rp)	Sumber	Swakelola	Kerjasama Antar Desa	Kerjasama Pihak Ketiga			
				f				g	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q	r	s
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q	r	s		
1.	Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	Administrasi	1	Penyusunan RPJM/RKP dan APB Des	Desa Parbuluan I	1 paket	Kegiatan pembangunan terprogram	2020	2021	2022	2023	2024	2025		ADD					
			Administrasi	2	Pengadaan komputer Kantor Desa	Desa Parbuluan I	4 Unit	Pelayanan publik	2020		2022		2024			DD				
					3	Sound System kantor Desa	Desa Parbuluan I	1 Set	Pelayanan publik				2023				ADD			
					4	Pengadaan sarana / prasarana Kepala Desa dan perangkat desa	Desa Parbuluan I	1 Paket	Pelayanan publik	2020	2021	2022	2023	2024	2025		ADD			
		Aparatur Desa	5	Pelatihan SDM Aparat Pemerintahan Desa dlm Pembuatan Perdes	Desa Parbuluan I	1 Paket	Peningkatan kapasitas			2022						ADD				
			Aparatur Desa	6	Pelatihan SDM perangkat desa	Desa Parbuluan I	1 Paket	Peningkatan kapasitas		2021		2023		2025			ADD			
					7	Penetapan dan penegasan batas Desa	Desa Parbuluan I	1 Paket	Penertiban Tata Ruang						2025			ADD		
		Pelayanan publik	8	Rehap Kantor Desa	Desa Parbuluan I	1 Unit	Pelayanan publik		2021				2024				ADD			
				9	Pembuatan Perdes ttg Kebersihan lingkungan	Desa Parbuluan I	1 Paket	Peningkatan kebersihan lingkungan			2022						ADD			
					10	Operasional Perkantoran/ pemerintahan desa	Desa Parbuluan I		Kelancaran Pelayanan publik	2020	2021	2022	2023	2024	2025		ADD			
Jumlah Per Bidang 1																				
	a.	Sarana/prasarana Pendidikan	1	Pemagaran SD Neg SimallopuK	Dusun III	80mx100m	Peningkatan kualitas belajar					2024			APBD					
			2	Pemagaran SMP Neg 3 Parbuluan	Dusun III	80mx100m	Peningkatan kualitas belajar					2024			APBD					

No	Bidang: Jenis Kegiatan				Lokasi (RT/RW /Dusun)	Prakiraan Volume	Sasaran/ Manfaat	Waktu Pelaksanaan						Prakiraan Biaya dan Sumber Pembiayaan			Prakiraan Pola Pelaksanaan		
	Bidang	Sub Bidang	Jenis Kegiatan	T. 1				T. 2	T. 3	Tahun 4	Tahun 5	Tahun 6	Jlh (Rp)	Sumber	Swakelola	Kerjasama Antar Desa	Kerjasama ama Phak Ketiga		
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q	r	s	
			Sarana prasarana Pendidikan	3. Layanan internet murah Desa	Dusun III	1 Paket (7 Unit)	Peningkatan kualitas belajar						2025		DD				
			Sarana prasarana Pendidikan	4. Pembentukan penyelenggara PAUD	Dusun II	1 unit	Peningkatan kualitas pendidikan						2025		ADD				
			Sarana prasarana Pendidikan	5. Pembangunan Sarana / Prasarana PAUD	Dusun II	1 unit	Peningkatan kualitas pendidikan			2023					DD				
			Sarana prasarana Pendidikan	6. Pembuatan TPT SD/SMP Parbuluan	Dusun I	100 x 2 M	Peningkatan kualitas sarana pendidikan						2025		DD				
			Sarana/prasarana Pendidikan	7. Pembuatan Saluran parit semen jalan SD/SMP Parsaoran	Dusun I	200 M	Terlagnya kualitas jalan					2024			DD				
			Sarana/prasarana Pendidikan	8. Pengadaan Sarana belajar / bermain anak Usia Dini	Dusun IV	1 SET	Peningkatan kualitas pendidikan usia dini						2025		DD				
			sarana Kesehatan	9. Pengadaan Makan tambahan Balita,ibu hamil dan ibu menyusui	Desa Parbuluan I	4 unit	Peningkatan Kesehatan Masyarakat	2020	2021	2022	2023	2024	2025		DD				
			sarana Kesehatan	10. Pengadaan, Pl,T masalah Stunting	Desa Parbuluan I	12 unit	Peningkatan Kesehatan Masyarakat	2020	2021	2022	2023	2024	2025		DD				
			sarana Kesehatan	11. Pengadaan sarana prasarana kader posyandu	Desa Parbuluan I	4 unit	Peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat	2020		2022		2024	2025		DD				
	b.		Infrastruktur dan lingkungan desa	12. Perkerasan jalan Tanah Wakaf Menuju Perladangan	Dusun IV	1 Km	Kelancaran transportasi		2021						DD				
			Infrastruktur dan lingkungan desa	13. Penyisipan jalan Perladangan menuju 40 H,	Dusun IV	2,5 Km	Kelancaran transportasi		2021						DD				
			Infrastruktur dan lingkungan desa	14. Perkerasan jalan dari 40 H menuju jalan PT	Dusun IV	2,5 km	Kelancaran transportasi		2021						DD				
			Infrastruktur dan lingkungan desa	15. Perkerasan jalan lumban hariara menuju lumban gorat	Dusun III	250 m	Kelancaran transportasi		2021						DD				
			Infrastruktur dan lingkungan desa	16. Perkerasan jalan lumban hariara menuju perladangan merto sinaga	Dusun III	600 m	Kelancaran transportasi		2021						DD				
			Infrastruktur dan lingkungan desa	17. penyisipan dan peningkatan kualitas jalan perladangan dari jalan protokol menuju lumbak sagala	Dusun III	1,5 km	Kelancaran transportasi		2021						DD				

No	Bidang/ Jenis Kegiatan				Prakiraan Volume	Sasaran Manfaat	Waktu Pelaksanaan						Prakiraan Biaya dan Sumber Pembiayaan		Prakiraan Pola Pelaksanaan			
	Bidang	Sub Bidang	Jenis Kegiatan	Lokasi (RT RW Dusun)			T. 1	T. 2	T. 3	Tahun 4	Tahun 5	Tahun 6	Jlh (Rp)	Sumber	Swakelola	Kerjasama Antar Desa	Kerjasama ama Pihak Ketiga	
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q	r	s
			Infrastruktur dan lingkungan desa	18	pengaspalan jalan, perladangan menuju 40H	Dusun IV	2,5 km	Kelancaran transportasi	2021						DD			
			Infrastruktur dan lingkungan desa	19	pembukaan jalan perladangan dari jalan 40 H menuju perladangan	Dusun IV	590 m	Kelancaran transportasi	2021						DD			
			Infrastruktur dan lingkungan desa	20	pembukaan jalan dari perladangan proyek menuju perladangan haminjon	Dusun III	1 km	Kelancaran transportasi	2021						DD			
			Infrastruktur dan lingkungan desa	21	sambungan pengaspalan jalan dari jalan protokol menuju tombak segala	Dusun III	1,5 km	Kelancaran transportasi	2021						DD			
			Infrastruktur dan lingkungan desa	22	pembukaan jalan, dari 40 H menuju perladangan lae renun	Dusun IV	500 m	Kelancaran transportasi		2022					DD			
			Infrastruktur dan lingkungan desa	23	penyiapan jalan perladangan menuju jalan PT	Dusun IV	800 m	Kelancaran transportasi		2022					DD			
			Infrastruktur dan lingkungan desa	24	perkerasan jalan PT menuju perladangan batu napal	Dusun IV	300 m	Kelancaran transportasi		2022					DD			
			Infrastruktur dan lingkungan desa	25	perkerasan jalan dari simpang haminjon menuju ladang proyek	Dusun IV	600 m	Kelancaran transportasi		2022					DD			
			Infrastruktur dan lingkungan desa	26	perkerasan jalan dari jembatan tuntungan imbo menuju tombak segala	Dusun III	500 m	Kelancaran transportasi		2022					DD			
			Infrastruktur dan lingkungan desa	27	pembukaan jalan dari perladangan tuntungan imbo menuju lumban hariara	Dusun III	500 m	Kelancaran transportasi		2022					DD			
			Infrastruktur dan lingkungan desa	28	penyiapan dan peningkatan kualitas dari jalan protokol menuju tombak segala	Dusun III	1,3 km	Kelancaran transportasi		2022					DD			
			Infrastruktur dan lingkungan desa	29	penyiapan dan peningkatan kualitas jalan dari simpang jalan tombak segala menuju perladangan iosima	Dusun III	1 km	Kelancaran transportasi		2022					DD			
			Infrastruktur dan lingkungan desa	30	perkerasan jalan dari sungai oppu manggur menuju perladangan pakto manik	Dusun IV	500 m	Kelancaran transportasi			2023				APRD			
			Infrastruktur dan lingkungan desa	31	penyiapan dan peningkatan kualitas jalan perladangan dari jalan 40 H menuju perladangan	Dusun IV	600 m	Kelancaran transportasi			2023				APBD			
			Infrastruktur dan lingkungan desa	32	pembukaan jalan dari simpang cekdam menuju perladangan proyek	Dusun IV	600 m	Kelancaran transportasi			2023				DD			

No	Bidang/ Jenis Kegiatan				Lokasi (RT/RW/ Dusun)	Praktiran Volume	Sasaran Manfaat	Waktu Pelaksanaan						Praktiran Biaya dan Sumber Pembiayaan		Praktiran Pola Pelaksanaan			
	Bidang	Sub Bidang	Jenis Kegiatan	T. 1				T. 2	T. 3	Tahun 4	Tahun 5	Tahun 6	Jlh (Rp)	Sumber	Swakelola	Kerjasama Antar Desa	Kerjasama ama Pihak Ketiga		
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q	r	s	
			Infrastruktur dan lingkungan desa	33 pengaspalan dari jalan protokol menuju jalan PT	Dusun IV	800 m	Kelancaran transportasi				2023				DD				
			Infrastruktur dan lingkungan desa	34 jalan dari sosor gonting menuju jalan proyek	Dusun III	1 km	Kelancaran transportasi				2023				DD				
			Infrastruktur dan lingkungan desa	35 pembuatan rabat beton dari jalan protokol menuju wakaf	Dusun III	500 m	Kelancaran transportasi				2023				DD				
			Infrastruktur dan lingkungan desa	36 pembukaan jalan dari perladangan proyek menuju sungai oppu monggur	Dusun III	200 m	Kelancaran transportasi				2023				DD				
			Infrastruktur dan lingkungan desa	37 pengaspalan jalan tombak sagala menuju perladangan josima	Dusun III	1 km	Kelancaran transportasi				2023				DD				
			Infrastruktur dan lingkungan desa	38 perkerasan jalan dari sungai oppu monggur menuju perladangan jualan situmorang	Dusun IV	600 m	Kelancaran transportasi				2023				DD				
			Infrastruktur dan lingkungan desa	39 pembangunan jembatan di lumban hahara menuju perladangan	Dusun III	8 m	Kelancaran transportasi				2023				DD				
			Infrastruktur dan lingkungan desa	40 pembangunan parit semen saluran irigasi di dusun III	Dusun III	2 km	Kelancaran transportasi			2022					APBD				
			Infrastruktur dan lingkungan desa	41 pembukaan jalan perladangan menuju perladangan 40 H	Dusun IV	400 m	Kelancaran transportasi				2023				DD				
			Infrastruktur dan lingkungan desa	42 penambahan dan rehab perpipaaan Di dusun	Dusun IV	600 m	Kelancaran transportasi			2022					DD				
			Infrastruktur dan lingkungan desa	43 penambahan jaringan perpipaan di Dusun III	Dusun III	500 m	Kelancaran transportasi			2022					APBD				
			Infrastruktur dan lingkungan desa	44 pembangunan embung di Dusun III	Dusun III	15 x 20 m	Kelancaran transportasi					2024			DD				
			Infrastruktur dan lingkungan desa	45 perkerasan jalan perladangan tuntungan imbo	Dusun III	1 km	Kelancaran transportasi						2024		DD				
			Infrastruktur dan lingkungan desa	46 pengaspalan jalan dari sosor gonting menuju jalan proyek	Dusun III	1 km	Kelancaran transportasi						2024		DD				
			Infrastruktur dan lingkungan desa	47 jalan dari jalan protokol sosor gonting menuju lombang somaraek	Dusun III	800 m	Kelancaran transportasi						2024		DD				

No	Bidang: Jenis Kegiatan				Sasaran/ Manfaat	Waktu Pelaksanaan						Prakiraan Biaya dan Sumber Pembiayaan			Prakiraan Pola Pelaksanaan			
	Bidang	Sub Bidang	Jenis Kegiatan	Lokasi (RT/RW/ Dusun)		Prakiraan Volume	T. 1	T. 2	T. 3	Tahun 4	Tahun 5	Tahun 6	Jlh (Rp)	Sumber	Swakelola	Kerjasama Antar Desa	Kerjasama Pihak Ketiga	
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q	r	s
			Infrastruktur dan lingkungan desa	48	perkerasan jalan dari lumban hariara menuju perladangan pasiribu	Dusun III	1 km	Kelancaran transportasi				2024			DD			
			Infrastruktur dan lingkungan desa	49	perkerasan jalan dari lumban hariara menuju perladangan keaysia	Dusun III	1 km	Kelancaran transportasi							DD			
			Infrastruktur dan lingkungan desa	50	perkerasan jalan pemukiman	Dusun IV	200 m	Kelancaran transportasi			2023				APBD			
			Infrastruktur dan lingkungan desa	51	penyisipan jalan wakaf	Dusun IV	700 m	Kelancaran transportasi				2024			DD			
			Infrastruktur dan lingkungan desa	52	penyisipan dan peningkatan kualitas jalan dari lumban hariara menuju jembatan tuntungan imbo	Dusun III	250 m	Kelancaran transportasi			2023				DD			
			Infrastruktur dan lingkungan desa	53	pembangunan jembatan di tombak sagala	Dusun III	6 m	Kelancaran transportasi					2025		DD			
			Infrastruktur dan lingkungan desa	54	pembangunan cekdam perladangan pak risno	Dusun IV	1 unit	Kelancaran transportasi				2024			DD			
			Infrastruktur dan lingkungan desa	55	pembangunan jembatan 40 H	Dusun IV	5 m	Kelancaran transportasi				2024			DD			
			Infrastruktur dan lingkungan desa	56	pembangunan Jembatan perladangan haminjon	Dusun IV	8 m	Kelancaran transportasi				2024			DD			
			Infrastruktur dan lingkungan desa	57	perkerasan jalan dari si 40 H menuju perladangan a herjon	Dusun IV	400 m	Kelancaran transportasi				2024			DD			
			Infrastruktur dan lingkungan desa	58	penyisipan jalan pemukiman Dusun IV	Dusun IV	200 m	Kelancaran transportasi				2024			DD			
			Infrastruktur dan lingkungan desa	59	pembangunan jembatan menuju perladangan arni	Dusun IV	6 m	Kelancaran transportasi					2025		DD			
			Infrastruktur dan lingkungan desa	60	pembangunan tembok penahan tanah jalan wakaf	Dusun IV	50 m	Kelancaran transportasi					2025		DD			
			Infrastruktur dan lingkungan desa	61	pembangunan lantai jemur Dusun III	Dusun III	1 unit	Kelancaran transportasi					2025		DD			
			Infrastruktur dan lingkungan desa	62	pembangunan sarana olahraga	Dusun III	1 unit	Kelancaran transportasi					2025		APBD			

No	Bidang: Jenis Kegiatan				Lokasi (RT/RW/ Dusun)	Prkiraan Volume	Sasaran Manfaat	Waktu Pelaksanaan						Prkiraan Biaya dan Sumber Pembiayaan			Prkiraan Pola Pelaksanaan		
	Bidang	Sub Bidang	Jenis Kegiatan	e				T. 1	T. 2	T. 3	Tahun 4	Tahun 5	Tahun 6	Jlh (Rp)	Sumber	Swakelola	Kerjas ama Antar Desa	Kerjas ama Pihak Ketiga	
a					f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q	r	s	
2.	Pembangunan Desa	c.	Infrastruktur dan lingkungan desa	63	pembangunan tembok penahan tanah gereja HKBP simalopuk	Dusun III	Kelancaran transportasi				2023				DD				
				64	perhapapan jembatan sopo hambing	Dusun III	Kelancaran transportasi				2024				APBD				
				65	pembuatan embung si 40 H	Dusun IV	Kelancaran transportasi				2024				APBD				
				66	pembangunan jembatan perladangan keysta	Dusun III	Kelancaran transportasi						2025		DD				
				67	pepembangunan jembatan tuntungan imbo menuju lumban harian	Dusun III	Peningkatan ekonomi masy.					2024			DD				
				68	pengadaan lampu jalan sepanjang Dusun IV	Dusun IV	Peningkatan kualitas hidup								DD				
				69	sambungan perkerasan dari perladangan proyek menuju perladangan haminjon	Dusun III	Peningkatan kualitas hidup				2023				APBD				
			Sarana / prasarana kesehatan	70	pembukaan jalan dari jalan tombak sagala menuju perladangan lamrc	Dusun III	Peningkatan Kualitas hidup						2025		APBD				
				71	pembukaan jalan dari jalan tombak sagala menuju perladangan jonri	Dusun III	Peningkatan kualitas hidup					2024			DD				
				72	pembukaan jalan dari tuntungan imbo menuju perladangan kasir	Dusun Iii	Peningkatan ekonomi masy.						2025		DD				
			Sarana / prasarana kesehatan	73	perkerasan jalan dari jalan tombak sagala menuju perladangan darmo	Dusun III	Menjaga kesehatan masy.					2024			DD				
				74	perkerasan jalan dari perladangan tono menuju perladangan tanti	Dusun III	Peninlataan ekonomi masy.						2025		DD				
				75	perkerasan jalan dari jalan tombak sagala menuju perladangan tommy	Dusun III	Peninkatan ekonomi masy.						2025		APBD				
		d.	Pelestarian lingkungan	76	perkerasan jalan dari jln perladangan produkut	Dusun III	Peningkatan ekonomi masy.			2022					APBN				
				77	perkerasan dari jalan 40 H menuju perladangan raul	Dusun IV	Peningkatan ekonomi masy.						2025		DD				

No	Bidang/ Jenis Kegiatan				Lokasi (RT RW/ Dusun)	Prakiraan Volume	Sasaran Maudat	Waktu Pelaksanaan						Prakiraan Biaya dan Sumber Pembiayaan		Prakiraan Pola Pelaksanaan		
	Bidang	Sub Bidang	Jenis Kegiatan	T. 1				T. 2	T. 3	Tahun 4	Tahun 5	Tahun 6	Jlh (Rp)	Sumber	Swakelola	Kerjasama Antar Desa	Kerjasama Pihak Ketiga	
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q	r	s
			Sarana ekonomi produktif	78	pembukaan jalan perladangan, dari tanah wakaf menuju perladangan sitanggang	Dusun IV	1,5 km	Peningkatan ekonomi masy.				2024			DD			
			Sarana ekonomi produktif	79	pembangunan jembatan dari tanah wakaf menuju perladangan sitanggang	Dusun IV	6 m	Peningkatan ekonomi masy.					2025		DD			
			Sarana ekonomi produktif	80	perkerasan jalan dari sopo haming menuju perladangan proyek	Dusun III	600 m	Peningkatan ekonomi masy.					2025		DD			
			Sarana ekonomi produktif	81	pembangunan jembatan di Dusun III	Dusun III	6 m	Peningkatan ekonomi masy.				2024			DD			
			Sarana ekonomi produktif	82	pembukaan jalan di Dusun III	Dusun III	2 km	Peningkatan ekonomi masy.			2023				DD			
			Sarana ekonomi produktif	83	pembangunan rabat beton	Dusun III	100 m	Peningkatan ekonomi masy.				2024			DD			
			Sarana ekonomi produktif	84	perkerasan jalan dari perladangan jonri menuju perladangan dorma	Dusun IV	400 m	Peningkatan ekonomi masy.					2025		DD			
			Sarana ekonomi produktif	85	pembukaan jalan menuju perladangan si 40 H	Dusun IV	300 m	Peningkatan ekonomi masy.					2025		DD			
			Sarana ekonomi produktif	86	sambungan perkerasan jalan perladangan menuju perladangan si 40 H	Dusun IV	400 m	Peningkatan ekonomi masy.				2024			DD			
			Sarana ekonomi produktif	87	pembukaan jalan dari si 40 H menuju perladangan okto	Dusun IV	500 m	Peningkatan ekonomi masy.					2025		DD			
			Sarana ekonomi produktif	88	pembukaan jalan dari lumban sopar menuju perladangan dorma	Dusun IV	350 m	Peningkatan ekonomi masy.					2025		ADD			
			Sarana ekonomi produktif	89	pembangunan jembatan menuju perladangan dorma	Dusun IV	6 m	Peningkatan kualitas hidup masy.					2025		PLN			
			Sarana ekonomi produktif	90	pengadaan meteran air bersih Di dusun III	Dusun III	100 unit	Peningkatan kualitas hidup masy.		2022					DD			
			Sarana ekonomi produktif	91	pengadaan layanan internet desa	Dusun III	1 paket	Peningkatan ekonomi masy.			2023				DD			
			Sarana ekonomi produktif	92	perkerasan jalan perladangan menuju jalan PT	Dusun IV	500 m	Peningkatan ekonomi masy.				2024						

No	Bidang/ Jenis Kegiatan				Lokasi (RT/RW/ Dusun)	Prakiraan Volume	Sasaran/ Manfaat	Waktu Pelaksanaan						Prakiraan Biaya dan Sumber Pembiayaan		Prakiraan Pola Pelaksanaan		
	Bidang	Sub Bidang	Jenis Kegiatan	T. 1				T. 2	T. 3	Tahun 4	Tahun 5	Tahun 6	Jlh (Rp)	Sumber	Swakelola	Kerjasama Antar Desa	Kerjasama Pihak Ketiga	
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q	r	s
			Sarana ekonomi produktif	93	pembangunan jembatan sungai op. monggur menuju perladangan proyek	Dusun IV	6 m	Peningkatan ekonomi masy.					2025					
			Sarana ekonomi produktif	94	pengaspalan jalan pemukiman	Dusun IV	200 m	Peningkatan ekonomi masy.					2025					
			Sarana ekonomi produktif	95	pengaspalan jalan dari jalan protokol menuju jalan perladangan	Dusun IV	400 m	Peningkatan ekonomi masy.					2025					
			Sarana ekonomi produktif	96	pembukaan jalan perladangan dari jalan protokol	Dusun IV	1 km	Peningkatan ekonomi masy.					2025					
			Sarana ekonomi produktif	97	pengaspalan jalan protokol menuju jalan parhuta hutaan	Dusun II	50 m	Peningkatan ekonomi masy.	2022									
			Sarana ekonomi produktif	98	pembukaan jalan parhuta hutaan	Dusun II	600m	Peningkatan ekonomi masy.			2023							
			Sarana ekonomi produktif	99	pengadaan gorong gorong	DusunII	2 Titik	Peningkatan ekonomi masy.			2023							
			Sarana ekonomi produktif	100	perkerasan jalan parhuta hutaan	DusunII	600m	Peningkatan ekonomi masy.				2024						
			Sarana ekonomi produktif	101	pengaspalan jalan Tambok nabolak	Dusun II	400m	Peningkatan ekonomi masy.				2024						
			Sarana ekonomi produktif	102	Perkerasan jalan dari simpang barisan nauli menuju barisan pisang	Dusun II	100m	Peningkatan ekonomi masy.			2003							
			Sarana ekonomi produktif	103	Perkerasan jalan dari barisan pisang menuju parhuta hutaan	Dusun II	2,km	Peningkatan ekonomi masy.	2022									
			Sarana ekonomi produktif	104	Sambungan pengaspalan jalan lombang somaraek menuju aek raru	Dusun II	1 km	Peningkatan ekonomi masy.	2022									
			Sarana ekonomi produktif	105	perkerasan jalan dari jalan proyek menuju haminjon	Dusun II	500 m	Peningkatan ekonomi masy.			2023							
			Sarana ekonomi produktif	106	Penyisipan dan peningkatan kualitas jalan lombang somaraek menuju perladangan haminjo	Dusun II	1 km	Peningkatan ekonomi masy.				2024						
			Sarana ekonomi produktif	107	Pembukaan jalan aek raru menuju parhutan II	Dusun II	500 m	Peningkatan ekonomi masy.					2025					

No	Bidang: Jenis Kegiatan				Lokasi (RT/RW/ Dusun)	Prakiraan Volume	Sasaran/ Manfaat	Waktu Pelaksanaan						Prakiraan Biaya dan Sumber Pembiayaan			Prakiraan Pola Pelaksanaan		
	Bidang	Sub Bidang	Jenis Kegiatan	T. 1				T. 2	T. 3	Tahun 4	Tahun 5	Tahun 6	Jlh (Rp)	Sumber	Swakelola	Kerjasama Antar Desa	Kerjasama Phak Ketiga		
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q	r	s	
			Sarana ekonomi produktif	108 Pengaspala jalan simpang lombang somaraek menujuinsampuran sidates	Dusun II	500 m	Peningkatan ekonomi masy.						2025						
			Sarana ekonomi produktif	109 Sambungan perkerasan jalan simpang somaraek menuju sampuran sidates	Dusun II	1 km	Peningkatan ekonomi masy.					2024							
			Sarana ekonomi produktif	110)jalan dari parhuta hutan menuju hite sihombing.	Dusun II	1,5 km	Peningkatan ekonomi masy.				2023								
			Sarana ekonomi produktif	111 Pengaspalan jalan dari parhuta hutan	Dusun II	800 m	Peningkatan ekonomi masy.			2022									
			Sarana ekonomi produktif	112 Perkerasan jalan dari parhutaan sosor gotting menuju hite sihombing	Dusun II	1 km	Peningkatan ekonomi masy.					2024							
			Sarana ekonomi produktif	113 Penyisipan jalan tobbak sinaga	Dusun I	1,5 km	Peningkatan ekonomi masy.				2023								
			Sarana ekonomi produktif	114 perkerasan sambungan jalan tobbak sinaga	Dusun I	500 m	Peningkatan ekonomi masy.			2022									
			Sarana ekonomi produktif	115 penyisipan jalan barisan dulang	Dusun I	600 m	Peningkatan ekonomi masy.					2024							
			Sarana ekonomi produktif	116 perkerasan jalan tobbak sinaga menuju Sumber air	Dusun I	200 m	Peningkatan ekonomi masy.		2021										
			Sarana ekonomi produktif	117 pembukaan jalan dari jalan protokol menuju tobbak sinaga perladangan situmorang.	Dusun I	200 m	Peningkatan ekonomi masy.							2025					
			Sarana ekonomi produktif	118 perkerasan jalan perladangan dari jalan tobbak sinaga menuju SMP SW parsoran	Dusun I	500 m	Peningkatan ekonomi masy.			2022									
			Sarana ekonomi produktif	119 perkerasan jalan lumban gorat menuju Lumban Hariara	Dusun I	1 km	Peningkatan ekonomi masy.							2025					
			Sarana ekonomi produktif	120 pembukaan jalan ditobbak sinaga menuju lumban gorat	Dusun I	800 m	Peningkatan ekonomi masy.					2024							
			Sarana ekonomi produktif	121 penyisipan dari simpang jalan protokolitu mangintaraJ menuju perladangan	Dusun I	900 m	Peningkatan ekonomi masy.					2024							
			Sarana ekonomi produktif	122 pengaspalan jalan dari dalam toba II menuju pemukiman lumban hariara	Dusun I	500 m	Peningkatan ekonomi masy.				2023								

No	Bidang Jenis Kegiatan			Lokasi (RT RW Dusun)	Prakiraan Volume	Sasaran Manfaat	Waktu Pelaksanaan						Prakiraan Biaya dari Sumber Pembiayaan			Prakiraan Pola Pelaksanaan		
	Bidang	Sub Bidang	Jenis Kegiatan				T. 1	T. 2	T. 3	Tahun 4	Tahun 5	Tahun 6	Jlh (Rp)	Sumber	Swakelola	Kerjasama Antar Desa Ketiga	Kerjasama Antar Desa Ketiga	Kerjasama Antar Desa Ketiga
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q	r	s
		Sarana ekonomi produktif	123	pembukaan jalan dari lombang nabagas menuju aek bontar	Dusun I	2 km	Peningkatan ekonomi masy.						2025					
		Sarana ekonomi produktif	124	pengaspalan jalan barisan dulang	Dusun I	600 m	Peningkatan ekonomi masy.	2021										
		Sarana ekonomi produktif	125	perkerasan jalan dari kantor Desa Parbuluan I menuju Hite sihombing	Dusun I	800 m	Peningkatan ekonomi masy.				2024							
		Sarana ekonomi produktif	126	sambungan pengaspalan jalan dari lombang nabagas menuju hite sihombing	Dusun I	1 km	Peningkatan ekonomi masy.				2024							
		Sarana ekonomi produktif	127	penyisipan pengaspalan dari jalan protokol menuju gereja HKBP parbuluan	Dusun I	500 m	Peningkatan ekonomi masy.		2023									
		Sarana ekonomi produktif	128	penyisipan dari peningkatan kualitas jalan proyek menuju perladangan	Dusun I	500 m	Peningkatan ekonomi masy.		2022									
		Sarana ekonomi produktif	129	pembukaan jalan dari barisan dulang menuju lumban gorat	Dusun I	700 m	Peningkatan ekonomi masy.				2024							
		Sarana ekonomi produktif	130	pengaspalan jalan perladangan dari jalan protokol(tugu mangintara)	Dusun I	900 m	Peningkatan ekonomi masy.		2022									
		Sarana ekonomi produktif	131	pengaspalan jalan menuju sekolah SMP Sw pargaoran dari jalan protokol	Dusun I	75 m	Peningkatan ekonomi masy.	2021										
		Sarana ekonomi produktif	132	pengaspalan jalan gereja menuju huta dalam toba VIII	Dusun I	250 m	Peningkatan ekonomi masy.				2024							
		Sarana ekonomi produktif	133	pengaspalan jalan dari jalan protokol menuju perladangan proyek	Dusun I	1 km	Peningkatan ekonomi masy.			2023								
		Sarana ekonomi produktif	134	pembanguna kamar mandi di SMP SW pargaoran parbuluan	Dusun I	2 unit	Peningkatan ekonomi masy.				2024							
		Sarana ekonomi produktif	135	perehaban perpipaan air bersih Dusun I	Dusun I	2 km	Peningkatan ekonomi masy.	2021										
		Sarana ekonomi produktif	133	penambahan ruangan SMP SW pargaoran	Dusun I	2 unit	Peningkatan ekonomi masy.						2025					
		Sarana ekonomi produktif	134	pembangunan Tembok penahan Tanah SD 030297	Dusun I	100 m	Peningkatan ekonomi masy.				2024							

Bidang/ Jenis Kegiatan				Waktu Pelaksanaan						Prakiraan Biaya dan Sumber Pembiayaan			Prakiraan Pola Pelaksanaan						
No	Bidang	Sub Bidang	Jenis Kegiatan	Lokasi (RT RW Dusun)	Prakiraan Volume	Sasaran Manfaat	T. 1	T. 2	T. 3	Tahun 4	Tahun 5	Tahun 6	Jlh (Rp)	Sumber	Swakelola	Kerjasama Antar Desa	Kerjasama Pihak Ketiga		
							i	j	k	l	m	n	o	p	q	r	s		
							Jumlah Per Bidang 2												
3	Pembinaan Masyarakat	Ketertiban	1	Penyuluhan Kebersihan lingkungan	Desa Parbuluan I	1 x	Peningkatan kualitas kesehatan dan lingkungan		2022						DD				
		Kesehatan	2	Penyuluhan kesehatan	Desa Parbuluan I	3 x / Tahun	Peningkatan kualitas kesehatan masyarakat				2023				DD				
		Ketertarikan dan Ketertiban	3	Siskamling keliling	Desa Parbuluan I	1 Paket	Sasaran dan keterliban masyarakat		2021	2022	2023	2024	2025		ADD				
		Kelembagaan	4	Pembinaan kegiatan lembaga desa dan Kelompok Tani	Desa Parbuluan I	1 paket	Peningkatan kualitas lembaga	2020	2021	2022	2023	2024	2025		DD				
		Kelembagaan	5	Bantuan honor /insentif Guru PAUD	Dusun I /IV	1 paket	Peningkatan kualitas belajar		2021	2022	2023	2024	2025		ADD				
		Ketertiban	6	Gotong royong periodik	Desa Parbuluan I	3 x / Tahun	Peningkatan kerjasama sosial masyarakat	2020	2021	2022	2023	2024	2025		ADD				
		Kesehatan	7	Pengadaan mantri hewan	Desa Parbuluan I	1 org	Peningkatan kualitas ekonomi masyarakat							2025		APBD			

No	Bidang/ Jenis Kegiatan			Lokasi (RT/RW/ Dusun)	Praktoran Volume	Sasaran/ Materi	Waktu Pelaksanaan						Praktoran Biaya dan Sumber Pembiayaan		Praktoran Pola Pelaksanaan		
	Bidang	Sub Bidang	Jenis Kegiatan				T. 1	T. 2	T. 3	Tahun 4	Tahun 5	Tahun 6	Jlh (Rp)	Sumber	Swakelola	Kerjasama Antar Desa	Kerjasama Pihak Ketiga
	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q
		kelembagaan	8	Pengadaan Sarana Pelatihan keterampilan Tangan	Desa Parbuluan I	1 Set	PKK/ Peningkatan kapasitas		2023					DD			
		kelembagaan	9	Pembangunan lapangan olahraga (Sepak Bola / Volley)	Desa Parbuluan I	2 tempat	Remaja/ Kegiatan positif warga		2023					DD			
		kelembagaan	10	Pengadaan alat olahraga	Desa Parbuluan I	1 Set	Remaja/ Kegiatan positif warga	2021	2022	2023	2024	2025		DD			
		Adat dan tradisi	11	Pengadaan Alat Musik Tradisi	Desa Parbuluan I	1 Set	Pelestarian budaya				2024			DD			
		Olahraga	12	Pertandingan olah raga pada HUT kemerdekaan	Desa Parbuluan I	1 x /Tahun	Peningkatan persatuan warga	2020	2021	2022	2023	2024	2025	DD			
		kerukunan umat beragama	13	Festival Koor antar Remaja/ pemuda Gereja Oikumene	Desa Parbuluan I	1 x /Tahun	Peningkatan kualitas toleransi				2024	2025		DD			
	Jumlah Per Bidang 3																
	Pemberdayaan Masyarakat	Pelatihan usaha ekonomi	1	Pelatihan Pembuatan kompos	Desa Parbuluan I	10 Klpk	Peningkatan ekonomi masyarakat		2022					DD			
		Pelatihan usaha ekonomi	2	Pelatihan pertanian organik	Desa Parbuluan I	10 Klpk	Peningkatan ekonomi masyarakat			2023				DD			
		Pelatihan Tenaga Kesehatan	3	Pelatihan kader kesehatan	Desa Parbuluan I	1 paket	Peningkatan Kapasitas kader kesehatan		2022					DD			
		Kapasitas Tenaga Kesehatan	4	Penambahan gizi balita	Desa Parbuluan I	1 paket	Peningkatan tingkat kesehatan balita	2020	2021	2022	2023	2024	2025	DD			
		Pelatihan Teknologi Tepat Guna	5	Pelatihan dan pembuatan demplot biogas	Desa Parbuluan I	1 unit	Peningkatan kapasitas masyarakat				2024			DD			
		Pelatihan usaha ekonomi	6	Pelatihan kelompok Tani	Desa Parbuluan I	10 Klpk	Peningkatan kapasitas masyarakat					2025		DD			
		Pelatihan usaha ekonomi	7	Pelatihan beternak	Desa Parbuluan I	1 Klpk	Peningkatan kapasitas masyarakat							DD			
		Pelatihan usaha ekonomi	8	Pelatihan tata boga	Desa Parbuluan I	1 paket	Peningkatan kualitas keluarga						2025	DD			
		Pelatihan usaha ekonomi	9	Pelatihan keterampilan Kader PKK	Desa Parbuluan I	1 paket	Peningkatan kapasitas PKK	2021						DD			
		Pelatihan usaha ekonomi	10	Pelatihan keterampilan: (tena, tangan)	Desa Parbuluan I	1 paket	Peningkatan kapasitas Karang taruna		2022					DD			
		Adat dan tradisi	11	Pelatihan pelestarian tentang adat istiadat	Desa Parbuluan I	1x setahun	Pelestarian budaya		2021	2022	2023	2024	2025	ADD			

No	Bidang Jenis Kegiatan				Lokasi (RT/RW/ Dusun)	Prakiraan Volume	Sasaran/ Manfaat	Waktu Pelaksanaan						Prakiraan Biaya dan Sumber Pembiayaan		Prakiraan Pola Pelaksanaan			
	Bidang	Sub Bidang	Jenis Kegiatan	T. 1				T. 2	T. 3	Tahun 4	Tahun 5	Tahun 6	Jlh (Rp)	Sumber	Swakelola	Kerjasama Antar Desa	Kerjasama ama Pihak Ketiga		
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q	r	s	
Jumlah Per Bidang 4																			
5	Bidang Penganggulangan Bencana ,Darurat dan Mendesak Desa	1	Penganggulangan bencana	Pencegaran dan Penayaman Bencana	Desa Parbuluan 11 Kegiatan		Penanganan Kesehatan Masyarakat	2020											
Jumlah Per Bidang 5																			
Jumlah																			

BAB V PENUTUP

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa di Desa Parbuluan I disusun dalam rangka penentuan arah kebijakan pembangunan jangka menengah desa yang didasarkan pada aspirasi masyarakat dan dirumuskan melalui musyawarah bersama masyarakat dan tokoh-tokoh masyarakat. RPJMDes **Parbuluan I** merupakan **produk dokumen perencanaan pembangunan** yang dihasilkan komponen desa yang terdiri dari Kepala Desa beserta Perangkat Desa dibantu Kader Desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) serta Tokoh Masyarakat.

Proses penyusunan dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Parbuluan I ini dilaksanakan pada Tahun 2015 sehingga perumusan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa atau Rencana Pembangunan 6 tahunan ini adalah untuk tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 dan direview setiap tahun hingga Tahun 2018.

Setiap tahun akan dilaksanakan monitoring dan evaluasi secara partisipatif yang melibatkan seluruh komponen desa, baik masyarakat secara umum, tokoh masyarakat, perangkat desa dan BPD, sehingga monitoring dan evaluasi tersebut dapat dijadikan sarana kontrol bagi pelaksanaan pembangunan desa. Selain itu, hasil evaluasi dapat dijadikan sebagai acuan pemberian rekomendasi untuk proses pembangunan pada tahun berikutnya. Demikian pula apabila berdasarkan hasil evaluasi perlu dilakukan revisi atau perbaikan maka akan dilakukan pembaharuan data berdasarkan informasi lapangan maupun perhitungan-perhitungan.

Jika demikian, RPJMDes Parbuluan I memiliki kedudukan yang sangat penting bagi proses pembangunan dan bagi aparat desa dokumen RPJMDes ini dapat dipergunakan sebagai acuan dalam menyusun kebijakan-kebijakan pembangunan desa. Bagi masyarakat desa Dokumen RPJMDes ini berfungsi sebagai sarana kontrol bagi pelaksanaan pembangunan dan merupakan salah satu dari bentuk dukungan masyarakat dalam penentuan kebijakan desa.